

**PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MUSIK KLASIK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 50 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

MUHAMMAD IQBAL MUTTAQIEN
NIM. 1811240244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU**

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

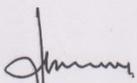
Nama : Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM : 1811240244
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik
Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta
Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program, www.tumitin.com dengan ID 1848817109. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 02 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Muhammad Iqbal Muttaqien
1811240244

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Muttaqien

NIM : 1811240244

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu”. Secara keseluruhan adalah hasil skripsi/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, 02 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Iqbal Muttaqien

NIM.1811240244



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Muhammad Iqbal Muttaqin, NIM: 1811240244, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 16 Juni 2022, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Sekretaris

Betty Dian Wahyuni, M.Pd, Mat
NIDN. 2003038101

Penguji I

Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP. 197510022003121004

Penguji II

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 107108272005072003

Bengkulu, 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mahvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Muhammad Iqbal Muttaqien

NIM : 1811240244

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : Muhammad Iqbal Muttaqien

NIM : 1811240244

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu

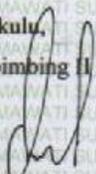
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Deni Febrini, M.Pd
NIP.197502042000032001


Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN.2030109001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM : 1811240244
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka judul proposal skripsi mengalami perubahan sebagai berikut:

Proposal skripsi yang berjudul : **Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

Kemudian direvisi dengan judul : **Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu**

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, 3 Januari 2022

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN.20300109001

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dengan ridho-Nya skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan benar hingga selesai, dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya yang sudah mendukung saya baik moril maupun materil, serta do'a yang tiada henti dipanjatkan untuk anaknya ini.
2. Kakak-kakak saya yang sudah mendukung, menyemangati, dan mendo'akan adik bungsunya yang tercinta ini.
3. Sahabat saya, Muhammad Fadly yang sudah berbesar hati telah menemani saya kesana-kemari untuk menyelesaikan skripsi ini, mencari referensi di perpustakaan, dan juga menemani penelitian walaupun hanya satu hari.
4. Teman-teman yang sudah mendukung terkhususnya dua sahabat saya yang selalu membuat saya pusing, Intan Adelia dan Anggil Afril Loriend yang telah mendukung dan membantu saya selama mengikuti studi di kampus UIN tercinta ini.
5. Teman-teman PGMI lokal H yang sudah menemani dalam suka dan duka dengan berbagai drama di dalamnya, namun kalian tetap yang terbaik.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَالْإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)
الْعُسْرِ يُسْرًا

*Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai
(dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Asy-Syarah:5-8)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada jujungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku Koordinator Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Ibu Deni Febrini, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan saran untuk kesempurnaan penelitian ini.
5. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si selaku pembimbing II yang tidak pernah jenuh membimbing dan mengarahkan proses penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf yang khusus mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberi nasihat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
7. Kepala sekolah dan guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang turut membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Maret 2022

Penulis

Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM.1811240244

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSEMBAHAN	i
MOTTO.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Belajar	
a. Pengertian Belajar	7
b. Ciri-ciri Belajar	9
c. Teori-teori Belajar	11
2. Pembelajaran	
a. Pengertian Pembelajaran	13
b. Teori-teori Pembelajaran.....	14
3. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
c. Indikator Hasil Belajar	16
d. Jenis-jenis Hasil Belajar	17
4. Hakikat Pembelajaran Matematika	
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	21
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	21

c. Pecahan.....	22
5. Musik Klasik	
a. Pengertian Musik Klasik.....	25
b. Johann Pachelbel dan Johann Sebastian Bach	27
c. Musik Klasik dalam Pembelajaran.....	29
d. Keunggulan Musik Klasik dalam Pembelajaran	30
e. Kelemahan Musik Klasik dalam Pembelajaran	31
f. Penggunaan Musik Klasik dalam Pembelajaran	31
g. Hubungan Musik Klasik dengan Hasil Belajar	32
B. Kajian Pustaka	34
C. Rumusan Hipotesis	41
D. Kerangka Berpikir	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Pengumpulan Data	47
G. Prosedur Penelitian	56
H. Teknik Analisa Data	57
I. Uji Hipotesis Statistik.....	59

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	
1. Profil SD Negeri 50 Kota Bengkulu.....	61
2. Visi dan Misi SD Negeri 50 Kota Bengkulu	61
3. Data Guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu	62
4. Data Siswa SD Negeri 50 Kota Bengkulu.....	63
5. Data Sarana-Prasarana SD Negeri 50 Kota Bengkulu.....	64
B. Deskripsi Data Penelitian	
1. Hasil Nilai Pre-Test Kelas V	65
2. Hasil Nilai Post-Test Kelas V.....	67
3. Uji Prasyarat	68

a. Uji Normalitas Data	68
b. Uji Homogenitas	69
4. Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	39
Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes Matematika Kelas V	48
Tabel 3.2 Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1	49
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara Keseluruhan	52
Tabel 3.4 Perhitungan Realibilitas	55
Tabel 3.5 Hasil Realibilitas	55
Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu	62
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 50 Kota Bengkulu.....	63
Tabel 4.3 Data Sarana-Prasarana SD Negeri 50 Kota Bengkulu	64
Tabel 4.4 Perhitungan Deskriptif	65
Tabel 4. Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas V	65
Tabel 4.6 Frekuensi Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas V	66
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas V	67
Tabel 4.8 Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas V	67
Tabel 4.9 Tes Normalitas	68
Tabel 4.10 Tes Homogenitas	69
Tabel 4.11 Sampel Statistik	70
Tabel 4.12 Sampel Korelasi	71

Tabel 4.13 Uji T	71
------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penjumlahan Pecahan Biasa dan Campuran.....	23
Gambar 2.2 Pengurangan Pecahan Biasa dan Campuran.....	23
Gambar 2.3 Perkalian Pecahan Biasa.....	24
Gambar 2.4 Perkalian Pecahan Biasa dan Campuran	24
Gambar 2.5 Perkalian Pecahan Campuran	24
Gambar 2.6 Pembagian Pecahan Biasa	24
Gambar 2.7 Pembagian Pecahan Biasa dan Campuran	25
Gambar 2.8 Pembagian Pecahan Campuran.....	25
Gambar 2.9 Kerangka Berpikir	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. SK Kompre
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
6. Daftar Hadir Seminar
7. Surat Keterangan Perubahan Judul
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Soal *Pre-Test*
11. Soal *Post-Test*
12. Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*
13. Hasil Perhitungan *Descriptives*
14. Dokumentasi

Nama: Muhammad Iqbal Muttaqien

NIM: 1811240244

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 peserta didik. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan pendekatan uji-“t”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil dari pengujian data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre-test*. Pre-Test memiliki rata-rata 61,76 dan *Post-Test* memiliki nilai rata-rata 75.74. Selain itu berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, yaitu $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan berarti membuktikan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Musik Klasik, Hasil Belajar, Matematika

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah kegiatan belajar yang berkaitan tentang angka dan ukuran. Sebagaimana dalam Firman Allah dalam QS. Al-Qomar (54) ayat 49 :

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya :

*“Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”*¹

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa “Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran” ini mencakup seluruh makhluk dan seluruh alam, baik kalam atas maupun alam bawah, hanya Allah yang menciptakannya. Tidak ada pencipta selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam menciptakan semuanya. Allah menciptakan berdasarkan ketentuan yang terdahulu berdasarkan ilmu-Nya dan sesuai catatan pena-Nya berdasar waktu dan ukuran yang ditetapkan dan seluruh sifat yang tercakup dalam segala hal.

Pada usia Sekolah Dasar (SD) ini, peserta didik dituntut untuk mulai dapat berhitung angka yang kecil sampai yang terbesar,

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Depok: Al-Huda, 2005)

dimana hal tersebut akan mempengaruhi perkembangan kognitif peserta didik, menurut teori perkembangan kognitif Piaget peserta didik usia sekolah sudah memasuki tahap berpikir konkret dimana pada usia ini peserta didik sudah dapat berpikir secara logis dan masuk akal tentang suatu hal.² Peserta didik juga sudah dapat mengklarifikasikan, mengurutkan, menyusun serta mengatur strategi dalam menyelesaikan masalah. Tugas utama peserta didik usia sekolah adalah belajar. Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu konsentrasi. Peserta didik usia sekolah dapat berkonsentrasi pada lebih dari satu aspek situasi serta mereka dapat memahami suatu objek dari sudut pandang yang berbeda. Dalam lingkungan sekolah, peserta didik harus berkecimpung dengan berbagai tujuan dan agenda pembelajaran. Dengan memaksakan otak untuk bekerja sangat keras, akan terjadi ketidakseimbangan antara otak kanan dan otak kiri, sehingga menyebabkan kelelahan pada otak yang berakibat pada penurunan konsentrasi belajar yang mengakibatkan penurunan hasil belajar peserta didik di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan

² Cahyo Dwi Andita, Desyandri, “*Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 3 (2019), hal. 206.

oleh penulis di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, bahwa nilai kriteria ketuntasan minimum untuk mata pelajaran matematika di sekolah tersebut adalah 7,0. Akan tetapi sebagian besar peserta didiknya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, dikarenakan sulitnya memahami pada pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh pemerintah sejak 2020 yang lalu. Nilai rata-rata ulangan bulanan peserta didik pada bulan November 2021, yaitu 7,4 dari 34 peserta didik, dan persentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 40% atau hanya 14 peserta didik yang mendapatkan nilai $\geq 7,0$. Pada saat sekolah mulai normal kembali, banyak sekali hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru, yakni salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang Kali Bagi Tambah Kurang (KaBaTaKu), sehingga guru di SD Negeri 50 Kota Bengkulu memberikan latihan dan pemahaman tambahan guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai hal tersebut.³

Disamping itu saat pembelajaran berlangsung, masih ada peserta didik yang belum berkonsentrasi dan rileks selama

³ Krisma Handayani (Wawancara, 16 Desember 2021)

pembelajaran berlangsung, yang disebabkan oleh pembelajaran jarak jauh yang berlangsung lama.⁴

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membuat peserta didik rileks dalam belajar adalah dengan terapi musik. Musik merupakan segala sesuatu yang menyenangkan, mendatangkan keceriaan, mempunyai irama (*ritme*), *melody*, *timbre* (*tone colour*) tertentu untuk membantu tubuh dan pikiran saling bekerja sama. Musik telah lama dianggap memiliki pengaruh terhadap tubuh maupun jiwa manusia. Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik juga diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu.⁵

Gunawan mengatakan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara musik dan matematika. Jika musik terdiri dari ketukan, irama dan nada, maka matematika adalah sebuah angka. Sama hal

⁴ Observasi (16 Desember 2021)

⁵ Cahyo Dwi Andita, Desyandri, “*Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 3 (2019), hal. 206.

nya dengan matematika. angka dalam matematika dan matematika adalah angka. Jika musik dapat melatih meningkatkan konsentrasi, melakukan pemikiran yang rumit dan menciptakan ketenangan, maka matematika memerlukan konsentrasi yang penuh untuk memecahkan persoalan yang rumit.⁶ Hal ini berarti musik dapat membantu peserta didik meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik dalam mengerjakan matematika dan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian yang di atas, dapat memberi pandangan bahwa musik memiliki pengaruh baik bagi perkembangan peserta didik, dalam kegiatan belajar penggunaan musik pada saat proses pembelajaran berpengaruh pada penataan suasana hati, meningkatkan hasil belajar yang diinginkan serta menyoroti hal-hal penting, aktivitas musik yang konstruktif dapat membantu menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri sehingga kegiatan yang dilakukan mendapat hasil yang optimal yang dapat membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

⁶ Irma Rosalinda, “*Musik Klasik dan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Tinggi*”, Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 2, No. 1 (2013), hal. 45

judul “**Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan

musik klasik terhadap konsentrasi dan hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada guru maupun calon guru dalam menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan menggunakan media berupa musik klasik.

b. Manfaat Praktis

1) Guru

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber pemikiran yang positif bagi guru maupun calon guru untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar.

2) Peserta didik

Menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran matematika sehingga memiliki antusias dan semangat yang tinggi.

3) Sekolah

Dapat dijadikan umpan balik bagi sekolah untuk terus melakukan perbaikan pembelajaran dengan

berbagai metode dan media yang menarik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Arti kata belajar di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu usaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁷ Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi.

Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yakni perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek dan tingkah laku.

⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar>, diakses pada tanggal 15 November 2021, pukul 15:24

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

Morgan menyatakan bahwasannya belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Perubahan ini tidak terjadi karena adanya warisan genetik atau respons secara alamiah, kedewasaan. Melainkan perubahan dalam pemahaman, perilaku, persepsi, motivasi, atau gabungan dari semuanya.⁹

Menurut Hilgard dan Bower, belajar (*to learn*) memiliki arti : *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study, to fix in the mind or memory; memorize; to acquire through experience, to become in forme of to find out*. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

⁹ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Arruz Media, 2008), hal. 14.

menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.¹⁰

Sedangkan menurut James O. Wittaker mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui Latihan atau pengalaman.¹¹

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adalah perubahan dalam diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

b. Ciri-ciri Belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar

¹⁰ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Arruz Media, 2019), hal. 13.

¹¹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 35.

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya peserta didik menyadari bahwa pengetahuannya bertambah.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya, jika seorang peserta didik belajar menulis, maka peserta didik tersebut akan mengalami perubahan dari tidak bisa menulis menjadi bisa menulis.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. Perubahan bersifat aktif

artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individual sendiri. Misalnya, perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.¹²

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, menangis, dan sebagainya tidak dapat di artikan sebagai perubahan belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya, kecakapan seorang peserta didik dalam memainkan piano setelah belajar tidak akan hilang, melainkan akan terus dimiliki dan bahkan makin berkembang bila terus dipergunakan atau dilatih.

¹² Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 84

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya, seorang peserta didik yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkat kecakapan mana yang dicapainya. Dengan demikian, perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkannya.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui sesuatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya peserta didik akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Misalnya, jika seorang peserta didik belajar menaiki sepeda, maka perubahan paling tampak adalah dalam keterampilan naik sepeda itu. Akan tetapi, peserta didik tersebut juga

telah mengalami perubahan-perubahan lainnya seperti pemahaman tentang cara kerja sepeda, pengetahuan tentang jenis-jenis sepeda, pengetahuan tentang alat-alat sepeda, dan sebagainya. Jadi aspek perubahan yang satu berhubungan erat dengan aspek lainnya.¹³

c. Teori-teori Belajar

Beberapa teori belajar yang relevan dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan antara lain:

1) Teori psikologi klasik tentang belajar

Menurut teori ini, hakikat belajar adalah *all learning is a process of developing or training of mind*. Belajar melihat objek dengan menggunakan substansi dan sensasi. Mengembangkan kekuatan mencipta, ingatan, keinginan, dan pikiran, dengan melatihnya. Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu proses dari dalam atau *inner development*. Tujuan pendidikan adalah *self development* atau *self cultivation* atau *self realization*.¹⁴

¹³ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 85-86

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 35.

2) Teori belajar behaviorisme

Behaviorisme merupakan salah satu pendekatan untuk memahami perilaku individu. Behaviorisme memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental. Dengan kata lain, behaviorisme tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan individu dalam belajar. Peristiwa belajar semata-mata melatih refleks-refleks sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dikuasai individu.

3) Teori belajar kognitif menurut Piaget

Menurut Piaget, bahwa belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan objek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan dari guru. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau

berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.¹⁵

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan menjadikan belajar.¹⁶

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didik (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta

¹⁵ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 101 dan 105

¹⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>, diakses pada tanggal 22 November 2021, pukul 20:15

didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁷

Sedangkan dalam UU No. 2 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁸

b. Teori-teori Pembelajaran

Berdasarkan teori yang mendasarinya yaitu teori psikologi dan teori belajar maka teori pembelajaran ini dibedakan sebagai berikut:

1) Teori Pendekatan Modifikasi Tingkah Laku

Teori pembelajaran ini menganjurkan guru menerapkan prinsip penguatan (*reinforcement*) untuk mengidentifikasi aspek situasi pendidikan yang penting dan mengatur kondisi sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pengenalan karakteristik peserta didik dan karakteristik

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 19.

¹⁸ Indonesia Legal Center Publishing, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing, 2008), hal. 113.

situasi belajar perlu dilakukan untuk mengetahui setiap kemajuan belajar yang diperoleh peserta didik.

2) Teori Pembelajaran Konstruktif Kognitif

Menurut teori ini prinsip pembelajaran harus memperhatikan perubahan kondisi internal peserta didik yang terjadi selama pengalaman belajar diberikan di kelas. Pengalaman belajar yang diberikan oleh peserta didik harus bersifat penemuan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh informasi dan keterampilan baru dari pelajaran sebelumnya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, maka haruslah melalui berbagai proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya ialah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang

Hasil belajar merupakan hasil proses. Pelaku aktif dalam belajar adalah peserta didik. Hasil belajar juga merupakan

hasil proses belajar, atau proses pembelajaran. Pelaku aktif pembelajaran adalah guru.¹⁹

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Bukti bahwa seseorang telah belajar, yakni terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak paham menjadi paham

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar peserta didik (eksternal):

- 1) Faktor-faktor Internal
 - a) Fisiologi yaitu (kesehatan, cacat tubuh, dan kondisi panca indra)
 - b) Psikologis yaitu (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan kesiapan).

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 250.

2) Faktor-faktor Eksternal

- a) Keluarga yakni (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar kebudayaan).
- b) Sekolah yaitu pendekatan mengajar, metode, model, strategi, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan Gedung sekolah, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Masyarakat yakni (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).²⁰

c. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 12

mennguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah. Berikut ini adalah indicator hasil belajar:

1) Keefektifan (*effectiveness*)

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu:

- a) Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”
- b) Kecepatan unjuk kerja.
- c) Tingkat alih belajar.
- d) Tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

2) Efisiensi (*efficiency*)

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai selama belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan

mengamati kecenderungan peserta didik untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

a. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (ranah kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif).²¹ Untuk lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep (Ranah Kognitif)

Pemahaman menurut Bloom adalah seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.²² Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu:

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 6.

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 6.

- a) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
 - b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
 - c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
 - d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
 - e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
 - f) Evaluasi, mencakup kemampuan mendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.
- 2) Sikap Peserta didik (Ranah Afektif)
- Ranah afektif terdiri dari lima jenis perilaku, yakni:
- a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.

- b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan suatu nilai, menghargai, mengakui, dan membentuk sikap.
 - d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
 - e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
- 3) Keterampilan Proses (Ranah Psikomotorik)

Ranah psikomotorik terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik, yaitu:

- a) Persepsi, yang mencakup kemampuan mendeskripsikan sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.

- b) Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan di mana akan terjadi suatu Gerakan atau rangkaian gerakan.
- c) Gerakan terbimbing, yang mencakup kemampuan melakukan Gerakan-gerakan sesuai contoh, atau Gerakan peniruan.
- d) Gerakan terbiasa, yang mencakup kemampuan melakukan Gerakan-gerakan tanpa contoh.
- e) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan Gerakan atau keterampilan.
- f) Penyesuaian pola Gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku
- g) Kreatifitas, yang mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakasa sendiri.

Hasil belajar meliputi tiga ranah yang terdiri dari ranah kognitif yaitu perilaku pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Ranah afektif yaitu perilaku

penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Ranah psikomotorik yaitu dari perilaku persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian gerakan pola, dan kreativitas.

4. Hakikat Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari kata *mathema* dalam Bahasa Yunani yang diartikan sebagai sains, ilmu pengetahuan atau belajar, *mathematikos* yang diartikan sebagai suka belajar dan *mathein* yang berarti berpikir. Jadi jika dilihat dari asal katanya, matematika dapat disebut sebagai ilmu yang didapat dengan berpikir/bernalair. Matematika adalah ilmu lebih menekankan kegiatan dalam dunia penalaran, bukan berdasarkan hasil eksperimen atau observasi.²³

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya

²³ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI* (Yogyakarta: Matematika, 2016), hal. 8.

meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.²⁴

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut kurikulum matematika tahun 2006, tujuan dari pendidikan matematika diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dan generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi diperoleh.
- 4) Mengemukakan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 186-187.

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 190

Dalam proses belajar mengajar, ada empat komponen penting yang berpengaruh pada keberhasilan belajar matematika peserta didik, yakni bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta yang paling menjadi subjek saat pembelajaran berlangsung yaitu guru.

Jadi, tujuan pendidikan matematika adalah tidak hanya mencerdaskan, tetapi untuk membentuk kepribadian dan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik.

c. Operasi Hitung Pecahan

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan materi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pecahan:

- 1) Menjumlahkan pecahan biasa dan campuran berpenyebut berbeda
 - a) Untuk menjumlah pecahan yang penyebutnya berbeda, maka penyebut-penyebutnya harus disamakan
 - b) Dengan cara mencari KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dari penyebut-penyebut tersebut.

Contoh:

$$1. \quad \frac{1}{4} + \frac{1}{6} = \dots$$

Jawab:

KPK 4 dan 6 adalah 12

$$\frac{1}{4} + \frac{1}{6} = \frac{1 \times 3}{4 \times 3} + \frac{1 \times 2}{6 \times 2} = \frac{3}{12} + \frac{2}{12} = \frac{5}{12}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad 1\frac{1}{3} + 3\frac{1}{4} &= 1\frac{4}{12} + 3\frac{3}{12} = \dots \\ &= (1 + 3)\frac{4 + 3}{12} \\ &= 4\frac{7}{12} \end{aligned}$$

Gambar 2.1 Penjumlahan Pecahan Biasa dan Campuran.

2) Mengurangkan pecahan biasa dan campuran berpenyebut berbeda

Mengurangkan pecahan yang berpenyebut berbeda harus menyamakan penyebut-penyebutnya.

Contoh:

$$\begin{aligned} \frac{4}{5} - \frac{1}{4} &= \frac{4 \times 4}{5 \times 4} - \frac{1 \times 5}{4 \times 5} \\ &= \frac{16}{20} - \frac{5}{20} \\ &= \frac{11}{20} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5\frac{6}{7} - 2\frac{7}{9} &= (5 - 2)\left(\frac{6 \times 9}{7 \times 9} - \frac{7 \times 7}{9 \times 7}\right) \\ &= 3\left(\frac{54}{63} - \frac{49}{63}\right) \\ &= 3\frac{5}{63} \end{aligned}$$

Gambar 2.2 Pengurangan Pecahan Biasa dan Campuran

3) Mengalikan pecahan biasa dan campuran berpenyebut berbeda

- a) Kedua pecahan campuran diubah menjadi pecahan biasa
- b) Kalikan pecahan biasa dengan pecahan biasa yang baru
- c) Pembilang dikalikan dengan pembilang
- d) Penyebut dikalikan dengan penyebut

Contoh:

$$\frac{2}{3} \times \frac{1}{4} = \frac{2 \times 1}{3 \times 4} = \frac{2}{12} = \frac{1}{6}$$

Gambar 2.3 Perkalian Pecahan Biasa

$$1\frac{1}{3} \times 2\frac{2}{4} = \frac{4}{3} \times \frac{10}{4} = \frac{40}{12} = 3\frac{4}{12} = 3\frac{1}{3}$$

Gambar 2.4 Perkalian Pecahan Biasa dan Campuran

$$1. \quad 1\frac{2}{3} \times \frac{1}{4} = \frac{5}{3} \times \frac{1}{4} = \frac{5}{12} \qquad 2. \quad \frac{2}{5} \times 2\frac{1}{3} = \frac{2}{5} \times \frac{7}{3} = \frac{14}{15}$$

Gambar 2.5 Perkalian Pecahan Campuran

4) Membagikan pecahan biasa dan campuran berpenyebut berbeda

- a) Ubahlah bilangan pecahan campuran menjadi pecahan biasa
- b) Mengalikan dengan kebalikan bilangan pembagi

Contoh:

$$\frac{2}{7} : \frac{2}{5} = \dots$$

Jawab:

$$\frac{2}{7} : \frac{2}{5} = \frac{2}{7} \times \frac{5}{2} = \frac{2 \times 5}{7 \times 2} = \frac{10}{14} = \frac{5}{7}$$

Jadi $\frac{2}{7} : \frac{2}{5} = \frac{5}{7}$

Gambar 2.6 Pembagian Pecahan Biasa

$$\frac{2}{3} : 1\frac{1}{3} = \frac{2}{3} : \frac{4}{3} = \frac{2}{3} \times \frac{3}{4} = \frac{6}{12} = \frac{1}{2}$$

$$2\frac{1}{4} : \frac{3}{5} = \frac{9}{4} \times \frac{5}{3} = \frac{45}{12} = 3\frac{9}{12} = 3\frac{3}{4}$$

Gambar 2.7 Pembagian Pecahan Biasa dan Campuran

$$1\frac{1}{2} : 2\frac{1}{3} = \frac{3}{2} : \frac{7}{3} = \frac{3}{2} \times \frac{3}{7} = \frac{9}{14}$$

$$1\frac{1}{2} : 1\frac{1}{4} : 2\frac{1}{3} = \frac{3}{2} : \frac{5}{4} : \frac{7}{3}$$

$$= \frac{3}{2} \times \frac{4}{5} \times \frac{2}{7}$$

$$= \frac{24}{70} = \frac{12}{35}$$

Gambar 2.8 Pembagian Pecahan Campuran

5. Musik Klasik

a. Pengertian Musik Klasik

Klasik menurut KBBI adalah bersifat seperti seni klasik, yaitu sederhana, serasi, dan tidak berlebihan.²⁶ Musik klasik adalah jenis musik yang menggunakan tangga nada diatonis, yakni sebuah tangga nada yang menggunakan aturan dasar teori perbandingan serta musik klasik telah mengenal harmoni, yaitu hubungan nada-nada dibunyikan serentak dalam akord-akord serta menciptakan struktur musik yang tidak hanya berdasar pada pola-pola ritme dan melodi. Musik klasik mempunyai fungsi menenangkan pikiran dan katarsis emosi, serta dapat mengoptimalkan tempo, ritme, melodi, dan harmoni yang teratur.

Istilah musik klasik umumnya lebih dikenal luas sebagai musik serius, Walaupun demikian secara khusus dalam diskusi etnomusikologi, istilah musik klasik tidak hanya merujuk pada musik klasik Eropa saja, melainkan juga pada musik-musik di Asia dan Timur seperti misalnya musik klasik Persia, India, Tiongkok, dan lain-lain. Dalam lingkup

²⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/klasik>, diakses pada tanggal 23 November 2021, pukul 20:45

musikologi, penggunaan kata ‘klasik’ bisa mengandung tiga makna. Yang pertama ialah berarti Musik Kuno, yaitu musik yang berkembang pada era Yunani Kuno (*masa Antiquity*).

Pengertian yang kedua ialah musik pada era Klasik, yang didominasi oleh gaya Wina pada abad ke-18 dengan tiga tokoh komposer yang terkenal yaitu Haydn, Mozart, dan Beethoven. Ketiga, kata ‘klasik’ yang diterapkan pada musik klasik pada saat ini ialah sebagai musik seni (*art music*); yang pengertiannya berbeda dengan istilah seni musik atau musical arts. Yang dimaksud klasik dalam konteks ini ialah lawan dari musik hiburan. Secara khusus, di Indonesia ada istilah lagu seriosa untuk menamai musik vokal yang intinya mirip dengan musik klasik pada umumnya.²⁷

b. Johann Pachelbel “*Canon In D*” dan Johann Sebastian Bach “*Brandenburg Concerto No. 3 (Allegro-Adagio)*”

Adapun musik klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Moh. Muttaqin Kustap, *Seni Musik Klasik*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), hal. 11.

1) *Johann Pachelbel "Canon In D"*

Johann Pachelbel adalah komposer dan musisi Jerman dari era Barok (Baroque) pada abad ke-17. Meskipun saat ini lebih dikenal karena komposisinya yang berjudul *Canon*, Pachelbel merupakan guru dan komposer dengan banyak karya memikat.

Karya Pachelbel yang paling dikenal adalah komposisi musik yang diberi nama Canon. Namun, Pachelbel sebenarnya juga menciptakan berbagai komposisi lain. Saat di Gotha, dia menerbitkan sebuah koleksi musik liturgi 'Choralezum Acht Praeambulieren'. Sedangkan ketika di Nuremberg, Pachelbel menulis beberapa karya vokal yang indah, Magnificat fugues, dan enam koleksi aria untuk organ dan harpsichord bernama Hexachordum Apollinis. Karya terkenal Pachelbel yang lain meliputi komposisi organ – *Chaconne in F minor* dan *Toccata in C minor*.²⁸

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan musik klasik dari Pachelbel yang berjudul *Canon In D*.

²⁸ <https://www.britannica.com/biography/Johann-Pachelbel>, diakses pada tanggal 17 November 2021, pukul 20:15

2) Johann Sebastian Bach "*Brandenburg Concerto No. 3*
(*Allegro-Adagio*)

Johann Sebastian Bach memiliki garis keturunan musik bergengsi dan mengambil berbagai posisi organ selama awal abad ke-18, menciptakan komposisi terkenal seperti "Tocatta and Fugue in D minor." Beberapa komposisinya yang paling terkenal adalah "*Mass in B Minor*", "*Brandenburg Concertos*" dan "*The Well-Tempered Clavier*." Bach meninggal di Leipzig, Jerman, pada 28 Juli 1750. Hari ini, ia dianggap sebagai salah satu komposer Barat terbesar sepanjang masa.²⁹

Secara musik, Bach adalah ahli dalam memunculkan dan mempertahankan emosi yang berbeda. Dia adalah seorang pendongeng ahli juga, sering menggunakan melodi untuk menyarankan tindakan atau peristiwa. Dalam karya-karyanya, Bach menarik dari gaya musik yang berbeda dari seluruh Eropa, termasuk Prancis dan Italia. Dia menggunakan counterpoint, memainkan beberapa melodi secara

²⁹ <https://www.biography.com/musician/johann-sebastian-bach>, diakses pada tanggal 17 November 2021, pukul 20:33

bersamaan, dan fugue, pengulangan melodi dengan sedikit variasi, untuk menciptakan komposisi yang kaya detail. Dia dianggap sebagai komposer terbaik dari era *Baroque*, dan salah satu tokoh terpenting dalam musik klasik pada umumnya.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan musik klasik dari Bach yang berjudul *Brandenburg Concerto No. 3*.

c. Musik Klasik Dalam Pembelajaran

Musik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik. Musik pada dasarnya tidak hanya membantu mengatasi kebosanan, mengusir kesedihan atau melepas stress, tapi juga sarana efektif bagi guru untuk membangun dan memperkuat ikatan dengan peserta didik dalam membantu perkembangan peserta didik tersebut. Musik juga merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mempengaruhi manusia dalam proses perkembangan. Perkembangan disini meliputi aspek kemampuan kognitif,

penalaran, intelegensi, kreatifitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial.³⁰

Musik yang digunakan dalam proses pembelajaran tidaklah sembarangan musik. Musik yang dipergunakan adalah musik klasik dengan tempo 60-80 bit per menit yang tidak mengandung kata-kata karena informasi yang dipelajari akan berbaut dengan lirik lagu yang digunakan, akibatnya informasi yang diperoleh tidak akan maksimal. Volume yang gunakan tergantung pada kebutuhan pembelajaran karena pada prinsipnya musik yang digunakan berfungsi sebagai latar belakang.

Jenis musik klasik atau pop instrumental termasuk jenis- jenis musik yang direkomendasikan oleh para ahli karena irama pada jenis musik tersebut tenang dan cocok membawa otak kedalam suasana yang lebih membutuhkan konsentrasi seperti ketika peserta didik mengerjakan tugas latihan yang membutuhkan banyak pemikiran. Sebelum beranjak ke pelajaran berikutnya peserta didik perlu dirangsang untuk menggerakkan badan agar otot-otot tidak

³⁰ Ainoer Roffiq dkk, "*Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran*", Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 2 (2017), hal. 38

kaku, maka perlu diperdengarkan musik yang ceria. Ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa musik yang ceria akan mengembalikan peserta didik kepada kondisi segar kembali.

Selain itu ada fakta menarik tentang pengaruh musik terhadap perkembangan kognitif dan kecerdasan emosional diantaranya adalah musik dapat meningkatkan serotonin dalam otak, dapat mengaktifkan *holistic brain*, dan meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Simpulan yang didapat dari media musik klasik dalam pembelajaran adalah bahwa dengan menggunakan musik klasik, peserta didik akan terangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosional, menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri yang berarti menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional.³¹

d. Keunggulan Musik Klasik Dalam Pembelajaran

Belajar dengan mendengarkan musik memiliki keunggulan sebagai berikut :

³¹ Ainoer Roffiq dkk, “*Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran*”, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 2, No. 2 (2017), hal. 38

- 1) Membuat pelajaran menjadi rileks dan mengurangi stres.
- 2) Menata suasana hati.
- 3) Menambah energi belajar.
- 4) Meningkatkan konsentrasi dan perhatian.
- 5) Meningkatkan hasil belajar yang diinginkan.³²

e. Kelemahan Musik Klasik Dalam Pembelajaran

- 1) Memutar musik instrument terus menerus sejak awal hingga akhir pelajaran dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan.
- 2) Kesalahan dalam memilih musik yang akan diputar justru akan membuat pikiran tidak terfokus. Adapun cara mengatasi kelemahan tersebut adalah sebagai berikut :
 - a) Semakin guru menggunakannya semakin besar kemungkinan peserta didik menjadi terbiasa dengan itu. Oleh karena itu, putarlah musik selama 10 – 30 % dari jumlah waktu yang diberikan.
 - b) Pilihannya lebih banyak menggunakan musik instrumental.

³² Bobbi DePorter, *Quantum Teaching* (Bandung: Kaifa), hal. 113-115

f. Penggunaan Musik Klasik Dalam Pembelajaran

- 1) Musik digunakan sebagai pembukaan, sehingga pada waktu yang sesuai akan sangat membantu mempengaruhi perhatian peserta didik di awal proses pembelajaran. Musik yang digunakan adalah *sonata for two pianos in d*.
- 2) Musik digunakan sebagai pembatas waktu, contohnya jika guru memberikan tugas kepada peserta didik, maka guru dapat membatasi waktu untuk mengerjakan tugas sampai selesai musik tersebut.³³ Musik yang digunakan adalah *canon in d, adagio in g minor dan symphony no.38*
- 3) Musik digunakan untuk membantu diskusi, saat melakukan diskusi mainkan musik sebagai latar belakang. Peran musik disini adalah untuk menciptakan atmosfer yang mendukung proses diskusi. Musik yang digunakan adalah *canon in d, adagio in g minor dan symphony no.38*
- 4) Musik untuk penutup. Musik ini dimainkan saat murid telah selesai belajar dan bersiap untuk pulang. Mainkan lagu pada sesi terakhir ini sebanyak 2 kali. Pertama,

³³ Dedy Juliandri Panjaitan, Dewi Nur Hasanah, *Musik Mozart Sebagai Pengiring Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Belajar Matematika*. Jurnal MathEducation Nusantara, Vol.3. No.1 (2020), hal. 44

seluruh kelas diminta untuk menyanyikan bersama-sama dan meresapi emosi yang terkandung dalam lagu tersebut. Pada saat kelas menyanyikan untuk kedua kali, pada saat sudah mencapai setengah dari lagu tersebut, peserta didik keluar dari kelas dengan perasaan gembira.³⁴ Musik yang digunakan adalah *we are the champion*.

g. Hubungan Musik Klasik Dengan Hasil Belajar

Dr. George Lozanov menemukan bahwa musik yang ritmis dan lembut berpengaruh besar pada kemampuan kita menyerap informasi dan mengingatnya.³⁵ Seni dan musik dapat membuat para peserta didik lebih pintar sedangkan musik itu sendiri dapat membantu otak untuk fokus pada hal lain yang dipelajari.

Selain pendapat para ahli, terdapat juga fakta menarik mengenai pengaruh musik terhadap perkembangan kognitif dan kecerdasan emosional. Pertama, musik dapat meningkatkan serotonin dalam otak. Serotonin adalah sebuah

³⁴ Dedy Juliandri Panjaitan, Dewi Nur Hasanah, *Musik Mozart Sebagai Pengiring Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Belajar Matematika*. Jurnal MathEducation Nusantara, Vol.3. No.1 (2020), hal. 44

³⁵ Irma Rosalinda, "Musik Klasik dan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Tinggi", Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 2, No. 1 (2013), hal. 45

neo-transmitter atau pemancar sel saraf yang berperan penting dalam menyalurkan getaran-getaran saraf dan membantu memunculkan perasaan gembira. Saat otak menghasilkan serotonin, ketegangan pun menurun. Kedua, musik dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Margot J.Taylor, seorang spesialis neuro-sains dan pencitraan otak dari *hospital for sick children* di Toronto melakukan penelitian yang menunjukkan latihan musik dapat memfasilitasi pengembangan sistem auditori dan meningkatkan pengolahan auditori pada anak sebagaimana hal tersebut berkorelasi positif dengan prestasi non-musik. Ketiga, musik dapat mengaktifkan *holistic-brain* atau duet otak kanan dan kiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa musik berperan penting dalam dalam perkembangan otak sekaligus menjadi penghubung antara bagian otak kanan dan kiri. Ketika otak kiri disibukkan dengan berfikir sistematis, otak kanan akan mendapatkan bagiannya dengan musik sehingga kedua belahan otak ini dapat dipergunakan secara seimbang. Lebih jauh lagi, musik akan membuat rileks

peserta didik dan membuatnya fokus dalam belajar. Ketika peserta didik fokus terhadap pelajaran atau apa yang disampaikan oleh guru, maka materi pelajaran akan tersimpan dengan baik pada memori peserta didik yang akan berimbas ketika ujian, peserta didik akan mampu menjawab soal yang diberikan. Hal ini secara langsung akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.³⁶

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hal yang penting diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Kajian pustaka diharapkan dapat membantu peneliti untuk menyusun sebuah karya penelitian dengan data-data yang relevan. Kajian pustaka diperlukan untuk mengkaji sejauh mana penelitian ini pernah ditulis oleh orang lain, adanya kajian pustaka ini, pneliti dapat menghindari kajian yang sama dengan peneliti yang sebelumnya. Maka dari itu peneliti memilih beberapa judul penelitian yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan:

³⁶ Ratna Supradewi, *Otak, Musik, dan Proses Belajar*. Jurnal Psikologi. Vol.18. No.2 (2010), hal. 59

1. Artikel oleh Yans Al-Prakoso, Hannifah, dan Syafdi Maizora yang berjudul “Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Matematika Peserta didik Kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Musik Klasik terhadap Aktivitas dan Pembelajaran Matematika Prestasi Peserta didik Kelas VII SMPN 2 Kota Bengkulu. Ini adalah penelitian kuasi-eksperimental yang menggunakan desain *pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Kota Bengkulu. Ada 276 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Ini Penelitian ini mendapatkan 34 responden untuk setiap kelas. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Untuk aktivitas, hasil dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor aktivitas dengan rata-rata berada pada interval $3,4 < 4,2$ dengan kriteria baik. Dan terhadap Prestasi Belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t\text{-end} = 0,1012 < t\text{-tabel} = 1,99656$. Dari hasil penelitian di

³⁷ Yans Al-Prakoso, Hannifah, Syafdi Maizora.. *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika, Vol. 1 No. 1 (2017) hal. 26

atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh musik klasik terhadap aktivitas peserta didik kelas VII SMPN 2 Kota Bengkulu dan tidak ada pengaruh musik klasik terhadap pembelajaran prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu.

2. Artikel oleh Jayanti Dwiputri Abdi dan Irma Rosalinda yang berjudul “Musik Klasik Dan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Tinggi”.³⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh musik klasik terhadap peningkatan hasil belajar Matematika pada mata pelajaran kelas IV, V, dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Binakheir periode 2011-2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, menggunakan desain one-group pretest-posttest design. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 90 siswa. Nilai siswa pada soal matematika diperoleh melalui teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah untuk uji-t, dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t dengan signifikansi $t(0,000) < \alpha$ set

³⁸ Jayanti Dwiputri Abdi, Irma Rosalinda, *Musik Klasik Dan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Tinggi*, Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 2, No. 1 (2013), hal. 45

(0,05), maka H_0 adalah ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu penelitian ini menyimpulkan musik klasik mana yang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV, V, dan VI SD.

3. Penelitian oleh Risma Meiliza Putri yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Responden penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang terdiri dari 28 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada tes prasiklus yaitu

(53,13) yang masih masuk ke dalam kategori “Kurang”, sedangkan nilai peserta didik yang mencapai KKM yakni hanya 5 peserta didik atau 17,86%; dari nilai rata-rata peserta didik pada tes siklus I yaitu (57,42) yang juga masuk ke dalam kategori “Kurang”, sedangkan nilai peserta didik yang mencapai KKM yakni hanya 10 peserta didik atau 35,71%; dari nilai rata-rata peserta didik pada tes siklus II yaitu (63,92) yang sudah masuk ke dalam kategori “Cukup” sedangkan nilai peserta didik yang mencapai KKM yakni sudah 17 peserta didik atau 60,71%; dan nilai rata-rata peserta didik pada tes siklus III yaitu (66,78) yang juga sudah masuk ke dalam kategori “Cukup”, sedangkan nilai peserta didik yang mencapai KKM yakni sudah 22 peserta didik atau 78,57%. Berarti selama proses pemberian tindakan selama tiga siklus, peserta didik mengalami peningkatan sebanyak (13,65) poin. Peningkatan yang lebih penting adalah perubahan yang terjadi pada suasana belajar peserta didik di kelas, terutama yang menyangkut: sikap, motivasi belajar, dan interaksi peserta didik di kelas. Selama proses tindakan, suasana belajar menjadi semakin aktif, peserta didik mengurangi tindakan-tindakan tidak disiplin seperti ngobrol di kelas, peserta

didik nampak lebih bersemangat dan bahagia mengikuti pelajaran, dan dalam kegiatan kelompok mereka dapat lebih berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam pemecahan masalah dalam kelompok mereka, saat menjadi tuan rumah, maupun saat menjadi tamu.³⁹

4. Artikel oleh Agung Akbar Maden Gumanti, Nanang Supriadi, dan Suherman yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan iringan musik klasik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak kelas dengan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan

³⁹ Risma Meiliza Putri, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Tahun Ajaran 2019/2020*, (2019), hal. 7

uji normalitas dan homogenitas, diperoleh data bahwa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan uji-t diperoleh bahwa atau $2,13 > 2,002$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh pembelajaran dengan musik klasik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

5. Artikel oleh Cahyo Dwi Andita dan Desyandri yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar”. Musik merupakan segala sesuatu yang menyenangkan, mendatangkan keceriaan, mempunyai irama (*ritme*), *melody*, timbre (*tone colour*) tertentu untuk membantu tubuh dan pikiran saling bekerja sama. Musik telah lama dianggap memiliki pengaruh terhadap tubuh maupun jiwa manusia. Mendengarkan musik-musik ketika melaksanakan pembelajaran disamping menciptakan kenyamanan dalam belajar juga dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar. Beberapa musik-musik populer (misalnya *Baroque String Concert*) sangat efektif untuk membaca dan meningkatkan konsentrasi, sedangkan musik klasik dan

Baroque, apabila dirancang secara khusus dapat meningkatkan konsentrasi dan keinginan belajar.⁴⁰

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yans Al-Prakoso, Hannifah, dan Syafdi Maizora (2017) <i>Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Matematika Peserta didik Kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang musik klasik. 2. Penelitian dalam mata pelajaran matematika. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang dikaji penelitain sebelumnya adalah peserta didik SMP, sedangkan objek penulis dalam penelitian adalah peserta didik Sekolah Dasar 2. Penelitian sebelumnya hanya fokus terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan penulis akan fokus terhadap konsentrasi dan hasil belajar peserta didik.
2	Ari Indriani (2018) <i>Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang materi pecahan. 2. Objek yang dikaji peserta didik kelas V. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan media blok pecahan, sedangkan penulis akan menggunakan media musik klasik. 2. Penelitian sebelumnya hanya fokus terhadap penggunaan media

⁴⁰ Cahyo Dwi Andita, Desyandri, "Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No. 3 (2019), hal. 205

			blok pecah, sedangkan penulis akan fokus terhadap konsentrasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media musik klasik.
3	Risma Meiliza Putri (2019) <i>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti dalam mata pelajaran matematika. 2. Meneliti tentang hasil belajar peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan model experiential learning, sedangkan penulis akan menggunakan musik klasik. 2. Penelitian sebelumnya hanya fokus terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan penulis akan fokus terhadap konsentrasi dan hasil belajar peserta didik.
4	Agung Akbar Maden Gumanti, Nanang Supriadi, dan Suherman (2016) <i>Pengaruh Pembelajaran Dengan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan musik klasik 2. Meneliti terkait pembelajaran matematika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya tidak menekankan musik klasik siapa yang digunakan dalam penelitiannya, sedangkan penulis akan menggunakan musik klasik oleh Johann Sebastian dan Johann. P. 2. Objek kajian penelitian sebelumnya adalah peserta didik SMP, sedangkan penulis akan menggunakan objek peserta didik SD.
5	Cahyo Dwi Andita dan	1. Media yang	1. Penelitian

	Desyandri (2019) <i>Pengaruh Penggunaan Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar</i>	digunakan sama, yaitu musik klasik. 2. Objek yang dikaji adalah peserta didik SD.	sebelumnya menggunakan musik klasik Baroque String Concert dalam penelitiannya, sedangkan penulis akan menggunakan musik klasik oleh Johann Sebastian dan Johann. P.
--	---	--	--

C. Rumusan Hipotesis

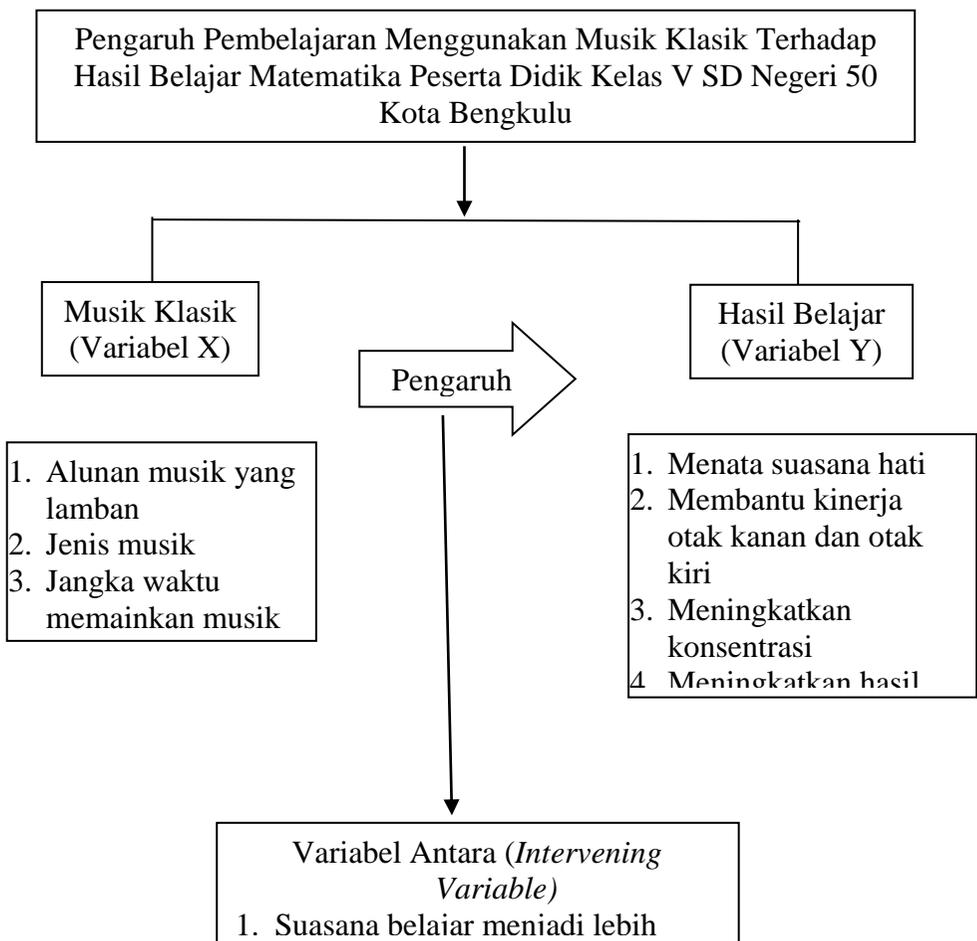
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dinyatakan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh antara musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh antara musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir penelitian ini divisualisasikan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.9 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment*. Tujuan dari *Quasy Experiment* ini adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Untuk mencari seberapa besar pengaruh penggunaan musik klasik terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan musik klasik.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono pada desain ini dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.⁴¹

O1 X O2

Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

O2 : Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini, yaitu di SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jl. Meranti IV Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2022 – 14 Maret 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

⁴¹ Sugiyono, *Meteode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 74.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁴²

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah peserta didik kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang berjumlah 34 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel itu tidak dapat digenerasikan untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling total dimana jumlah anggota populasi dijadikan sampel.⁴³

Maka dari itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 peserta didik.

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung; Alfabeta,2016), hal. 61.

⁴³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung; Alfabeta,2016), hal. 67.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat).⁴⁵ Variabel independen pada penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran menggunakan musik klasik pada pembelajaran matematika.

Variabel X = Penggunaan Musik klasik

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung; Alfabeta,2016), hal. 2.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung; Alfabeta,2016), hal. 4.

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁶ Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

Variabel Y = Hasil belajar peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung serta mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui konsentrasi belajar dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu serta dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung; Alfabeta, 2016). hal. 4.

⁴⁷ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 200-201

Peneliti menyiapkan tes yang berupa seperangkat soal matematika sebanyak 20 soal dengan materi operasi hitung pecahan. Soal tersebut berbentuk pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran yakni berupa gambar. Peneliti akan mendokumentasikan semua hasil tes dan hasil observasi pada bagian lampiran laporan penelitian. Selain sebagai pelengkap data penelitian, dokumentasi juga berguna sebagai pendukung keautentikan pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Penyusunan Instrumen Data

Instrumen pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes berupa pertanyaan tentang materi pelajaran Matematika. Tes yang diberikan berupa soal pre-test dan post-test kepada peserta didik.

- a. Skala tes. Tes terdiri dari 20 soal latihan, jika semua soal jawabannya benar, maka peserta didik akan mendapatkan nilai 100.

- b. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu pilihan A, B, C dan D.
- c. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 5 poin.
- d. Kisi-kisi soal tes. Berikut ini adalah kisi-kisi soal tes pelajaran Matematika di Kelas V

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes Matematika Kelas V

No	Indikator Pembelajaran	Soal Nomor
1	Peserta didik mampu menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa dan campuran	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Peserta didik mampu menyelesaikan pengurangan pecahan biasa dan campuran	7, 8, 9, 10, 11
3	Peserta didik mampu menyelesaikan pembagian pecahan biasa dan campuran	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
4	Peserta didik mampu menyelesaikan perkalian pecahan biasa dan campuran	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas/keshahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁴⁸ Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah soal tes yang

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 167

disusun tersebut valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tes tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk validitas soal tes adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{[N. \sum X^2 - (\sum X)^2]. [N. \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi (bevariate person)

N : Jumlah Subjek (banyaknya peserta didik)

XY : Hasil perkalian skor X dan skor Y

X = Skor dari tes pertama (instrumen A)

Y = Skor dari tes kedua (Instrumen B)⁴⁹

Peneliti menggunakan rumus di atas secara manual pada item soal tes nomor 1. Setelah menghitung uji validitas instrumen nomor 1 tersebut dengan menggunakan rumus *product moment* kemudian mencari nilai r_{hitung} nya dengan menggunakan rumus r_{hitung} , kemudian langkah selanjutnya membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan dinyatakan tidak valid. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, dan dinyatakan valid.

Validitas ini menyangkut akurasi instrumen soal tes. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 356

valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total soal tes tersebut. Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes pelajaran Matematika Kelas V. uji coba ini dilakukan di Kelas V SD Negeri 27 Kota Bengkulu yang merupakan sampel di luar sampel penelitian ini, dengan jumlah siswa yaitu 28 orang. Uji coba dengan 25 item pertanyaan/soal Matematika. Berikut adalah hasil perhitungan masing-masing variabel yaitu:

Tabel 3.2 Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1

X	Y	X²	Y²	XY
1	20	1	400	20
1	16	1	256	16
0	11	0	121	0
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	15	1	225	15
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	14	1	196	14

1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
0	12	0	144	0
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
1	20	1	400	20
0	15	0	225	0
1	10	1	100	10
25	513	25	9667	475

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

$$\begin{aligned}\sum X &= 25 \\ \sum Y &= 513 \\ \sum X^2 &= 25 \\ \sum Y^2 &= 9667 \\ \sum XY &= 475\end{aligned}$$

Untuk mencari validitas item nomor 1 di atas, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment*, berikut hasil perhitungannya:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2]. [N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{(28)(475) - (25)(513)}{\sqrt{[(28)(25) - (25)^2]. [(28)(9667) - (513)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{(13.300) - (12.825)}{\sqrt{[(700) - (625)]. [(270.676) - (263.169)]}} \\ r_{xy} &= \frac{(475)}{\sqrt{(75)(7.507)}}\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{(475)}{\sqrt{563.025}}$$

$$r_{xy} = \frac{475}{750,34}$$

$$r_{xy} = 0,633$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,633. Selanjutnya untuk mengetahui kevalidan soal tes di atas dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment*, serta menghitung “df” dengan rumus sebagai berikut :

df	= N-nr
df	= 28-2
df	= 26

Jika dilihat berdasarkan nilai “r” tabel *product moment* dengan nilai “df” nya adalah 26 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,317. Sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,633 yang nilainya lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dapat disimpulkan bahwasannya item soal nomor 1 di atas dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas soal tes secara keseluruhan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25*.

Penggunaan validitas soal dengan bantuan *SPSS Versi*

25 yaitu dengan cara:

1. Buka dan *copy* data dari *Microsoft Excel* ke *SPSS*.
2. Buat skor total masing-masing variabel.
3. Masukkan data ke tabel *Data View*.
4. Klik *Analyze > Correlate > Bivariate*.
5. Pindahkan data item 1-25 ke kolom *Variables > Klik Ok*⁵⁰

Adapun hasil perhitungan secara keseluruhan validitas soal menggunakan *SPSS Versi 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan

No	Item Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,633	0,317	Valid
2	2	0,961	0,317	Valid
3	3	0,961	0,317	Valid
4	4	0,976	0,317	Valid
5	5	0,862	0,317	Valid
6	6	0,165	0,317	Tidak Valid
7	7	0,874	0,317	Valid
8	8	0,961	0,317	Valid
9	9	0,976	0,317	Valid
10	10	0,320	0,317	Valid
11	11	0,320	0,317	Valid

⁵⁰ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 192

12	12	0,320	0,317	Valid
13	13	0,961	0,317	Valid
14	14	0,320	0,317	Valid
15	15	0,041	0,317	Tidak Valid
16	16	0,041	0,317	Tidak Valid
17	17	0,976	0,317	Valid
18	18	0,961	0,317	Valid
19	19	0,976	0,317	Valid
20	20	0,332	0,317	Valid
21	21	0,976	0,317	Valid
22	22	0,041	0,317	Tidak Valid
23	23	0,041	0,317	Tidak Valid
24	24	0,976	0,317	Valid
25	25	0,976	0,317	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah item soal tes yang dinyatakan valid yaitu berjumlah 20 item soal, sedangkan 5 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Untuk itu 20 item soal yang dinyatakan valid akan digunakan menjadi soal tes siswa dengan diurut menjadi soal nomor 1 sampai dengan nomor 20.

b. Uji Realibilitas

Dalam persyaratan tes, realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau

diandalkan.⁵¹ Pengujian realibilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik Alpha (*Cronbach's Alpha*).⁵² Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir
 $\sigma 1^2$ = varian total

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS Versi 25*. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.

Pengujian realibilitas item dengan menggunakan *SPSS Versi 25* yaitu dengan cara:

1. Buka dan *copy* data dari *Microsoft Excel* ke *SPSS*.
2. Buat skor total masing-masing variabel.
3. Masukkan data ke tabel *Data View*.
4. Klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hal. 100

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2016). hal. 365.

5. Pindahkan data item 1-25 ke kolom *Variables* >
Klik Ok⁵³

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji realibilitas menggunakan *SPSS Versi 25* :

Tabel 3.4

Perhitungan Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.5 Hasil Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.935	25

Hasil perhitungan uji realibilitas menggunakan SPSS Versi 25 adalah 0,935.

Dengan melihat “r” tabel *product moment* dengan nilai “df” sebesar 26 pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,317 sedangkan hasil perhitungan uji realibilitas (r_i) yaitu 0,935

⁵³ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 52

yang lebih besar dari koefisien “r” tabel, maka dapat dinyatakan bahwa soal tes ini memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah terlebih dahulu koordinasi dan perizinan kepada pihak sekolah yang bersangkutan yaitu SD Negeri 50 Kota Bengkulu untuk mengetahui diperbolehkan atau tidak mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah mengenai kondisi dan situasi peserta didik.
- c. Menyusun jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ada di sekolah.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan

- a. Pertemuan pertama peneliti memberikan *pre-test* kepada sampel untuk mengetahui kemampuan kognitif awal peserta didik.

- b. Pertemuan kedua peneliti memberikan pemaparan mengenai materi pecahan yang akan dijadikan tes, selama penjelasan peneliti memainkan musik klasik sebagai iringannya.
- c. Pertemuan ketiga peneliti memberikan sedikit penjelasan dan memberikan beberapa soal sebagai timbal-balik terhadap pembelajaran, selama pembelajaran dan pengerjaan soal, peneliti memainkan musik klasik sebagai musik penggiring.
- d. Pertemuan keempat peneliti memberikan pemaparan materi dan *post-test* untuk mengetahui hasil dari pembelajaran menggunakan musik klasik.
- e. Menghitung nilai hasil *pre-test* dan *post-test*.
- f. Menyimpulkan penggunaan musik klasik dalam pembelajaran

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2016). hal. 171-172.

Adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:⁵⁵

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel

F_h = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 25 yaitu dengan cara:

1. Buka dan *copy* data dari *Microsoft Excel* ke *SPSS*.
2. Buat masing-masing nama item (untuk *values* Nilai Peserta Didik no 1: *Pre-Test*, no 2: *Post-Test*).
3. Masukkan data ke kolom Data View (*Pre-Test*).
4. Masukkan data ke kolom Data View (*Post-Test*).
5. *Klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore*.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 333.

6. -Pindahkan item Hasil Belajar Peserta Didik ke kolom *Dependent List*
-Pindahkan item Nilai Peserta Didik ke kolom *Factor List*.
7. Klik *Plots* > Klik *Normality plots with tests* > *Continue*.

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan X_{hitung}^2 dengan nilai kritis X_{tabel}^2 pada taraf signifikan 5% dengan kriterianya adalah H_0 ditolak jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ dan H_0 diterima jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$.

Adapun kriteria pengujian normalitas ialah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya data berdistribusi normal.
1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian

terkecil antara kedua kelompok kelas sampel. Sugiyono menyatakan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁵⁶

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen, jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen. Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

I. Uji Hipotesis Statistik

Setelah dilakukan uji prasyarat, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

s = standar baku sampel

n = banyaknya sampel

s = standar deviasi/baku

Pengujian *Paired Sample T Test* pada SPSS Versi 25 yaitu dengan cara:

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung; Alfabeta, 2016). hal. 140.

1. Buka dan *copy* data dari *Microsoft Excel* ke *SPSS*.
2. Buat masing-masing item untuk data.
3. Masukkan data ke tabel *Data View*.
4. Klik *Analyze > Compare Means > Paired-Sample T Test*.
5. -Pindahkan item *Pre-Test* ke kolom *Variable 1*
-Pindahkan item *Post-Test* ke kolom *Variable 2*
-Klik Ok.⁵⁷

Pengujian yang dilakukan sebelum analisis *Paired-Samples T Test*, yaitu untuk mengetahui apakah varian sama atau berbeda. Setelah uji asumsi varian kemudian dilakukan uji *Paired-Samples T Test*, untuk mengambil keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisa data, yaitu:

1. Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.⁵⁸

⁵⁷ Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 297-299

⁵⁸ Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 297-299

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 50 Kota Bengkulu

SD Negeri 50 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1985 yang beralamat di Jalan Meranti 4, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. NPSN sekolah 10702654. Akreditasi: B. Status kepemilikan: Pemerintah Pusat. Luas tanah: 1.552 M².

2. Visi dan Misi SD Negeri 50 Kota Bengkulu

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berbudi, cerdas dan terampil”

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif dan inovatif

4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

5) Menanamkan unsur karakter bangsa disetiap proses pembelajaran⁵⁹

3. Data Guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu

SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2021-2022 memiliki data Kepala Sekolah dan Tenaga Guru, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama	L/P	Status	Jabatan	Pendidikan
1	Juraidah, S.Pd.I,MM	P	PNS	Kepala Sekolah	S2
2	Susmayurti, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas	S1
3	Siti Jauhari, S.Pd	P	PNS	Guru PAI	S1
4	Lemi Yanti, A.Ma	P	Honor	Guru Kelas	D3
5	Vivi Melaty Ruslida, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	S1
6	Wenny Adelia, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	S1
7	Titin Rustini, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	S1
8	Rifqi Kurniawan, S.Pd	L	Honor	Guru Kelas	S1
9	Silpani Oktarina, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	S1
10	Krisma Handayani, S.Pd	P	Honor	Guru Kelas	S1

⁵⁹ Dokumentasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu tahun 2022

11	Ilham Rabbyansa, S.Pd	L	Honor	Guru Kelas	S1
12	Azizah Ayu Lestari, S.E	P	Honor	Staf TU	S1
13	Hidayati P.Putri, S.Pd	P	Honor	Staf TU	S1
14	Dadi Haryanto	L	-	Penjaga Sekolah	-

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu tahun 2022

4. Data Siswa SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Data siswa di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2021-2022 berjumlah 265, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	I	30
2	IIA	24
3	IIB	28
4	IIIA	21
5	IIIB	21
6	IVA	29
7	IVB	30
8	V	34
9	VI	30

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu tahun

2022

5. Data Sarana-Prasarana SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Data sarana-prasarana SD Negeri 50 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Sarana-Prasarana SD Negeri 50 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama/Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	2	Baik
8	Meja Guru	23	Baik
9	Kursi Guru	23	Baik
10	Meja Belajar	147	Baik
11	Kursi Siswa	147	Baik
12	Papan Tulis	6	Baik
13	Lapangan	1	Baik
14	Pengeras Suara	2	Baik
15	Lemari	13	Baik
16	Kantin	1	Baik
17	Lapangan Parkir	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 50 Kota Bengkulu tahun 2022

B. Deskripsi Data Penelitian

Data deskriptif *pre-test* dan *post-test* yang peneliti olah dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Perhitungan Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Kelas V	34	40	85	61.76	12.178
PostTest Kelas V	34	50	100	75.74	10.085
Valid N (listwise)	34				

Tabel di atas menunjukkan perhitungan deskriptif dari data *pre-test* dan data *post-test*, dimana standar deviasi *pre-test* dan *post-test* masing-masing 12,178 dan 10,085. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada pembahasn dibawah ini.

1. Hasil Nilai *Pre-Test* Kelas V

Selanjutnya hasil *Pre-Test* peserta didik Kelas V di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi guna mencari *mean* (rata-rata), yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test*

No	Interval	F_i	F_k	X_i	$F_i \cdot X_i$
1	40-45	4	4	42,5	170
2	46-51	5	9	48,5	242,5

3	52-57	5	14	54,5	272,5
4	58-63	4	18	60,5	242
5	64-69	3	21	66,5	199,5
6	70-75	10	31	72,5	725
7	76-81	2	33	78,5	157
8	82-87	1	34	84,5	84,5
9	88-93	-	-	90,5	-
10	94-100	-	-	97	-
Jumlah		34	-	-	2093

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 61,8 + 12,2 = 74 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 61,8 - 12,2 = 49,6 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.6 Frekuensi Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas V

No	Nilai Pre-Test	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	74 ke atas	Atas/Tinggi	8	23.5%
2	49,6 – 73	Tengah/Sedang	22	64.7%
3	49,5 ke bawah	Bawah/Rendah	4	11.8%
Jumlah			34	100%

i tabel di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa nilai peserta didik Kelas V pada saat *Pre-Test* memiliki: 8 peserta didik di kelompok atas/tinggi (sebesar 23,5%), 22 peserta didik di kelompok tengah/sedang (sebesar 64,7%), dan 4 peserta didik di kelompok bawah/rendah (sebesar 11,8%).

2. Hasil Nilai *Post-Test* Kelas V

Selanjutnya hasil *Post-Test* peserta didik Kelas V di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi guna mencari *mean* (rata-rata), yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test*

No	Interval	F _i	F _k	X _i	F _i · X _i
1	50-55	1	1	52,5	52,5
2	56-61	1	2	58,5	58,5
3	62-67	5	7	64,5	322,5
4	68-73	6	13	70,5	423
5	74-79	5	18	76,5	382,5
6	80-85	13	31	82,5	1072,5
7	86-91	1	32	88,5	88,5
8	92-97	1	33	94,5	94,5
9	98-100	1	34	99	99
Jumlah		34	-	-	2593,5

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 75,7 + 12,2 = 87,9 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 75,7 - 12,2 = 63,5 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.8 Frekuensi Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas V

No	Nilai Pre-Test	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	87,9 ke atas	Atas/Tinggi	3	8.8%
2	63,5 – 87,8	Tengah/Sedang	29	85.3%
3	63,4 ke bawah	Bawah/Rendah	2	5.9%
Jumlah			34	100%

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa nilai peserta didik Kelas V pada saat *Post-Test* memiliki: 3 peserta didik di kelompok atas/tinggi (sebesar 8,8%), 29 peserta didik di kelompok tengah/sedang (sebesar 85,8%), dan 2 peserta didik di kelompok bawah/rendah (sebesar 5,9%).

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas *pre-test* dan *post-test* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25*, adapun perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Tes Normalitas
Tests of Normality**

	Nilai Peserta Didik	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Kelas V	.133	34	.135	.960	34	.250
Peserta Didik	PostTest Kelas V	.134	34	.125	.968	34	.402

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.135 dan 0,125. Hasil signifikansi tersebut lebih dari nilai alpha 0.05, dengan signifikansi $0.135 > 0.05$ maka dengan ini dapat dikatakan bahwa sebaran data *pre-test* berdistribusi normal.

Dan $0,125 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa sebaran data *post-test* berdistribusi normal

Selanjutnya data berdistribusi normal tersebut diuji lagi dengan uji homogenitas. Untuk mengetahui variansi dari data tersebut.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada kedua sampel yang telah dinyatakan berdistribusi normal, uji selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mencari nilai homogenitas varians pretest dan posttest dari kedua kelas. Dalam uji homogenitas ini, peneliti menggunakan program *SPSS Versi 25*. Kriteria pengujian homogenitas ialah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya varians dinyatakan homogen.
- b. Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya varians dinyatakan heterogen.

Tabel 4.10 Tes Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.959	1	66	.090
Peserta Didik	Based on Median	2.591	1	66	.112
	Based on Median and with adjusted df	2.591	1	65.931	.112
	Based on trimmed mean	2.968	1	66	.090

Berdasarkan *Test of Homogeneity of Variance* tabel di atas, dapat disimpulkan bahwasannya perhitungan menggunakan *SPSS Versi 25* memiliki nilai sebesar $0,09 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data dari kedua sampel adalah homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang sebelumnya telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua sampel bersifat homogen. Pengujian selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis *Paired Samples t-Test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan (Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik) terhadap hasil belajar matematika

peserta didik kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh pembelajaran menggunakan musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Adapun perhitungan menggunakan program SPSS Versi 25 sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Sampel Statistik
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	61.76	34	12.178	2.089
	PostTest	75.74	34	10.085	1.730

**Tabel 4.12 Sampel Korelasi
Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	34	.643	.000

**Tabel 4.13 Uji T
Paired Samples Test**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-13.971	9.596	1.646	-17.319	-10.622	-8.489	33	.000

Pada tabel uji t *paired samples t-test* (uji hipotesis) di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Sig. (2-tailed) adalah 0.000. Nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dengan ini maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Sebelum menggunakan musik klasik (*pre-test*), dapat diketahui bahwasannya sebanyak 13 dari 34 peserta didik atau sebesar 38,23% peserta didik yang mendapatkan nilai 70 ke atas. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan musik klasik (*post-test*), sebanyak 27 dari 34 peserta didik atau 79,41% peserta didik yang mendapatkan nilai 70 ke atas. Kenaikan

jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai 70 ke atas dapat dilihat cukup besar yaitu, 14 peserta didik atau 41,17%.

C. Pembahasan Penelitian

Hasil dari pengujian data menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *post-test* (61,76) lebih tinggi dari nilai rata-rata *pre-test* (75,74). Selain itu berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,00, yaitu $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan berarti membuktikan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini mendukung teori dari Dr. George Lozanov menemukan bahwa musik yang ritmis dan lembut berpengaruh besar pada kemampuan kita menyerap informasi dan mengingatnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga mendukung teori dari Gunawan, yaitu Gunawan mengatakan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara musik dan matematika. Jika musik terdiri dari ketukan, irama dan nada, maka matematika adalah sebuah angka.

Sama halnya dengan matematika. angka dalam matematika dan matematika adalah angka. Jika musik dapat melatih meningkatkan konsentrasi, melakukan pemikiran yang rumit dan menciptakan ketenangan, maka matematika memerlukan konsentrasi yang penuh untuk memecahkan persoalan yang rumit.⁶⁰

Hal ini berarti musik dapat membantu peserta didik meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik dalam mengerjakan matematika dan mempengaruhi hasil belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan musik 2 karya musik klasik, yaitu Johann Pachelbel "Canon In D" dan Johann Sebastian Bach "Brandenburg Concerto No.3 (Allegro-Adagio), musik dimainkan pada saat pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-4 (terakhir) yang peneliti perdengarkan melalui media speaker yang dibawa oleh peneliti untuk peserta didik, dalam penelitian ini musik klasik dimainkan pada saat pembelajaran dimulai dan pengerjaan latihan soal.

⁶⁰ Irma Rosalinda, "Musik Klasik dan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Tinggi", Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 2, No. 1 (2013), hal. 45

Musik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik. Musik pada dasarnya tidak hanya membantu mengatasi kebosanan, mengusir kesedihan atau melepas stress, tapi juga sarana efektif bagi guru untuk membangun dan memperkuat ikatan dengan peserta didik dalam membantu perkembangan peserta didik tersebut. Musik juga merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mempengaruhi manusia dalam proses perkembangan. Perkembangan disini meliputi aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelegensi, kreatifitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial.

Ketika otak kiri disibukkan dengan berfikir sistematis, otak kanan akan mendapatkan bagiannya dengan musik sehingga kedua belahan otak ini dapat dipergunakan secara seimbang. Lebih jauh lagi, musik akan membuat rileks peserta didik dan membuatnya fokus dalam belajar. Ketika peserta didik fokus terhadap pelajaran atau apa yang disampaikan oleh guru, maka materi pelajaran akan tersimpan dengan baik pada memori peserta didik yang akan berimbas ketika ujian, peserta didik akan mampu menjawab soal yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, proses pembelajaran menggunakan musik klasik berlangsung dengan suasana tenang sehingga peserta didik lebih maksimal dan aktif belajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada pelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa juga menjadi maksimal sesuai dengan kelebihan yang dimiliki musik klasik, bahwa aktivitas yang ditimbulkan dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena gerakan dapat mengikat daya ingat pada memori jangka panjang sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

Dari hasil penelitian dan uraiannya dapat disimpulkan bahwa, penggunaan Musik Klasik dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 61,76 sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 75,74. Pada uji hipotesis yakni *Paired Samples t-Test* juga dapat dilihat bahwa taraf Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, dengan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan adanya pengaruh pembelajaran menggunakan musik klasik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V dalam materi pecahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, peneliti memberikan saran-saran, sebagai berikut

:

1. Kepala Sekolah

Motivasi dari Kepala Sekolah sangat diharapkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana agar guru dapat menggunakan strategi, metode, ataupun media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif memanfaatkannya dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.

2. Guru

Hendaknya guru memperhatikan kesulitan belajar peserta didik, menggunakan media yang menarik agar pembelajaran menjadi aktif dan suasana menjadi tenang. Contohnya dengan menggunakan musik klasik.

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi, baik dalam mata pelajaran matematika maupun dalam semua mata pelajaran sehingga hasil dan prestasi belajar peserta didik meningkat.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti berikutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan dan pengembangan penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova. 2012. Bandung: Syaamil Qur'an
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Arruz Media
- Cahyo Dwi Andita, Desyandri. 2019 “*Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(3): 2.
- Dedy Juliandri Panjaitan, Dewi Nur Hasanah. 2020. *Musik Mozart Sebagai Pengiring Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Belajar Matematika*. *Jurnal MathEducation Nusantara*. Vol.3. No.1
- DePorter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Een Unaenah, Muhammad Syarif Sumantri. 2019. *Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan*. *Jurnal Basicedu*. Vol.3. No.1
- Febrini, Dini. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indonesia Legal Center Publishing. 2008. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing,
- Kustap, Moh. Muttaqin. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Roffiq, Ainoer dkk. 2017 “*Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran*”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 2
- Rosalinda, Irma. 2013 “*Musik Klasik dan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Tinggi*”. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Vol. 2, No. 1
- Sam’s, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Supradewi, Ratna. 2010. *Otak, Musik, dan Proses Belajar*. *Jurnal Psikologi*. Vol.18. No.2
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

- Syafri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Matematika
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Yans Al-Prakoso, Hannifah, Syafdi Maizora. 2017. *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMPN 2 Kota Bengkulu*. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 1(1): 2.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2608 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd
N I P : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
N I D N : 2030109001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Muhamad Iqbal Muttaqien
N I M : 1811240244
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 08 Agustus 2021
Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 0094 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang

Penetapan Dosen Penguji/Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM : 1811240244
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Mindani, M.Ag	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Deni Febrini, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeuarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022

Pt. Dekan

ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)

SURAT PERMOHONAN

Hal: Permohonan Penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Kepada Yth. Ibu Juraidah, S.Pd.I, MM
Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Muttaqien
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul : Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik
Terhadap Konsentrasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik
Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Dengan ini saya memohon izin kepada Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 16 Desember 2021

Mengetahui,

A/n Kepala Sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu



Pemohon

Muhammad Iqbal Muttaqien

NIM.1811240244



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 50**

Jalan Meranti IV Sawah Lebar Baru Telepon (0736) 7322 380 Bengkulu

SURAT KETERANGAN
No. 421.3/133/SDN50/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM : 1811240244
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PGMI
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Judul skripsi : Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu”

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tanggal 28 Januari 2022 s/d 14 Maret 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Maret 2022





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM : 1811240244
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Menggunakan
Musik Klasik Terhadap Konsentrasi dan Hasil
Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDIT
IQRA'1 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	23/12 2021	Proposal	Hubungan antara Musik Klasik dengan konsentrasi belajar - Indikator musik klasik terhadap pembelajaran - Teori bagaimana / teknik menggunakan musik klasik - Per Kcil Baritabet / plih salah satu variabel yg sesuai dengan teori.	f
2.	27/12 2021	Proposal	- Teori Musik Klasik terhadap Pembelajaran - Manfaat musik klasik cari	f
3	3/1- 2022	Proposal	Account Diseminarkan	f

Bengkulu, 3 Januari 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19630308 199603 1 001

Pembimbing I

(Deni Febrini, M.Pd)
NIP. 197502042000032001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM : 1811240244
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Wiji Aziz Hari Mukti, M. Pd.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	29/09/2021	Proposal Skripsi	- Perluas latar belakang - Perbanyak kajian teori - Perbaiki bab 3 - Penulisan sesuai format	
2.	02/11/2021	Proposal Skripsi	- Perbaiki latar belakang - Perbaiki catatan kaki - Tambah persamaan dan perbedaan kajian yang relevan - Tambah uji anova	
3.	02/12/2021	Proposal Skripsi	- Perbaiki ejaan yang salah - Perbaiki penulisan bahasa asing - Tambah kisi-kisi soal - Perbaiki bab 2	
4.	10/12/2021		Acc ke Pembimbing I	

Bengkulu, 10 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 004

Pembimbing II

(Wiji Aziz Hari Mukti, M. Pd.Si)
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM : 1811240244
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran
Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik
Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta
Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	20 - 5 - 2022	Skripsi	- Perbaiki penulisan - perbaiki Daftar isi	f
2	23 - 5 - 2022	skripsi	- Tambah literatur. - perbaiki kutipan - sesuaikan pembahasan dengan rumusan masalah - perbaiki kesimpulan - lengkapi skripsi berserta lampirannya.	f
3	25 - 5 - 2022	Skripsi	Acc untuk diujikan	f

Bengkulu, 30 Mei2022

Mengetahui,
Dekan,



(Dr. Muis Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197605142000031004

Pembimbing I

(Deni Febrini, M.Pd)
NIP. 197502042000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM : 1811240244
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran
Pembelajaran Menggunakan Musik Klasik
Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta
Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin/11 April 2022	Skripsi	1. Tambahkan footnote pada kajian yang relevan 2. Masukkan penelitian yang menggunakan desain on group pre-test post-test 3. Lengkapi lampiran	
2.	Senin/25 April 2022	Skripsi	1. Tambahkan seberapa pengaruh musik klasik dalam penelitian 2. Perbaiki kata pengantar 3. Perbaiki dokumentasi penelitian 4. Cantumkan musik dan media yang digunakan ke dalam pembahasan 5. Samakan daftar pustaka dengan footnote	
	Senin/27 April 2022		Acc ke Pembimbing I	

Bengkulu, 31 April 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Muryadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si)
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	<i>Muhammad Syahid</i>	<i>Pengaruh Pembelajaran Mengorganisasi Musik Klasik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu</i>	1. Deni Febrini, M.Pd 2. Wiji Aziliz Hari Murti M.Pd. Si	<i>[Signature]</i>

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	<i>Dr. Ahmad Bilal</i>		
2	<i>Dr. Bahruni, S.Ag., M.Pd</i>		<i>[Signature]</i>

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR I:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>bab 2 kerangka pikir secara lebih dan lebih dalam</i> - <i>di jelaskan lebih jmlah pada Ekspresi & ala R. Labomanan</i> - <i>perhatikan data data & alas & dapat lebih analisis</i>
2	<p>PENYEMINAR 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Cari grand teori dari Insontan tentang musik klasik tersebut.</i>

7/1/2022
[Signature]

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
<i>Siska Herno Fieri</i>	<i>[Signature]</i>		
<i>Wewen Lestari</i>	<i>[Signature]</i>		
<i>Genisia Aulia Putri</i>	<i>[Signature]</i>		
<i>Maya Dapista</i>	<i>[Signature]</i>		

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 20 Januari 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Dr. Zubrodi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 196903081996031005

SILABUS MATEMATIKA KELAS V

Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Tahun Program : 2021/2022

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Penjumlahan dan pengurangan pada pecahan dengan penyebut berbeda

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan	3.1.1. Memahami cara penjumlahan terhadap	• Penjumlahan dan pengurangan pada	1. Mengenal bentuk-bentuk pecahan yang penyebutnya	Pengetahuan : • Memahami penjumlah	12 JP	• Buku Guru dan buku siswa kelas 5 (Buku

	<p>dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p>	<p>berbagai bentuk pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>4.1.1. Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</p> <p>4.1.1. Mengidentifikasi masalah</p>	<p>pecahan dengan penyebut berbeda:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjumlahan dan pengurangan pada Pecahan campuran • Penjumlahan dan pengurangan pada Pecahan desimal • Penjumlahan dan pengurangan pada Pecahan persen 	<p>berbeda</p> <p>2. Menentukan cara menjumlahkan dua atau lebih pecahan yang penyebutnya berbeda</p> <p>3. Menentukan cara mengurangkan dua atau lebih pecahan yang penyebutnya berbeda</p> <p>4. Menggunakan konsep penjumlahan dan pengurangan dua pecahan yang berbeda penyebutnya untuk menyelesaikannya</p>	<p>an dengan penyebut berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengurangan dengan penyebut berbeda <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan penyebut yang berbeda • Menyelesaikan masalah yang berkaitan 	<p>Tematik Terpadu Kurikulum 2013,</p>
--	---	--	--	---	--	--

		yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda		5. Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada pecahan dengan penyebut berbeda	dengan pengurangan penyebut yang berbeda		
--	--	---	--	---	--	--	--

B. Perkalian dan pembagian pada pecahan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	<p>3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal</p> <p>4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal</p>	<p>3.2.1. Memahami perkalian dan pembagian pecahan dan desimal</p> <p>4.2.1. Mengidentifikasi Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkalian dan pembagian pada pecahan Biasa • Perkalian dan pembagian pada pecahan Campuran • Perkalian dan pembagian pada pecahan desimal • Perkalian dan pembagian pada pecahan persen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk-bentuk pecahan yang penyebutnya berbeda • Mengenal konsep perkalian pecahan yang penyebutnya berbeda • Mengenal konsep pembagian dua pecahan yang penyebutnya berbeda • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami perkalian dengan penyebut berbeda • Memahami pembagian dengan penyebut berbeda <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru dan buku siswa kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013,

				<p>pembagian pecahan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan perkalian dan pembagian pecahan	<p>perkalian penyebut yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian penyebut yang berbeda		
--	--	--	--	--	--	--	--

Mahasiswa

Muhammad Iqbal Muttaqien

NIM. 1811240244

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Juraidah, S.Pd.I,MM

NIP. 196806051991122001

Bengkulu, Februari 2022
Guru Kelas 5

Krisma Handayani, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit
Materi : Pecahan

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Matematika

3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut berbeda.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut.
2. Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian dua pecahan berbeda penyebut
3. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut.
4. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dua pecahan berbeda penyebut.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengawali pembelajaran.▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik.▪ Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar.▪ Guru menyampaikan tujuan dari materi pecahan.
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk meletakkan semua buku di dalam tas.• Guru memberikan soal <i>pre-test</i> kepada peserta didik.• Peserta didik mulai mengerjakan soal.• Guru berkeliling untuk memeriksa keadaan agar tidak ada yang melihat buku catatan.• Guru memberi waktu peserta didik untuk mengerjakan soal <i>pre-test</i>.• Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar soal <i>pre-test</i>• Peserta didik mengumpulkan lembar soal <i>pre-test</i>
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi arahan dan motivasi untuk pertemuan selanjutnya.▪ Guru bersama dengan peserta didik mengucapkan Hamdallah.

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Mahasiswa

Bengkulu, 2022
Guru Kelas 5

Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM. 1811240244

Krisma Handayani, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juraidah, S.PdI.MM
NIP. 196806051991122001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit
Materi : Pecahan

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Matematika

3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut berbeda.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut.
6. Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian dua pecahan berbeda penyebut
7. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut.
8. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dua pecahan berbeda penyebut.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengawali pembelajaran.▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik.▪ Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar.▪ Guru menyampaikan tujuan dari materi pecahan.▪ Guru memberikan motivasi dan menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran yang akan diterapkan akan menggunakan musik klasik.
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memutar musik klasik sebelum memulai pembelajaran untuk mencairkan suasana.• Guru memutar musik klasik dan menurunkan volume suara selama pembelajaran.• Guru menjelaskan tentang penjumlahan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada yang kurang dipahami.• Guru kemudian menjelaskan kembali secara rinci tentang penjumlahan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru menjelaskan tentang pengurangan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada yang kurang dipahami.• Guru kemudian menjelaskan kembali secara rinci tentang pengurangan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru memberikan tes tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar.

- Guru dan peserta didik mengerjakan bersama-sama soal yang ada di papan tulis.

Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru memutarakan musik klasik untuk mengembalikan minat peserta didik dalam pembelajaran.

- Guru mengingatkan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan selanjutnya.
- Guru bersama dengan peserta didik mengucapkan Hamdallah.

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Mahasiswa

Bengkulu, 2022
Guru Kelas 5

Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM. 1811240244

Krisma Handayani, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juraidah, S.PdI.MM
NIP. 196806051991122001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit
Materi : Pecahan

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Matematika

3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut berbeda.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

9. Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut.
10. Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian dua pecahan berbeda penyebut
11. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut.
12. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dua pecahan berbeda penyebut.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengawali pembelajaran.▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik.▪ Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar.▪ Guru menyampaikan tujuan dari materi pecahan.▪ Guru memberikan motivasi dan menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran yang akan diterapkan akan menggunakan musik klasik.
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memutar musik klasik sebelum memulai pembelajaran untuk mencairkan suasana.• Guru memutar musik klasik dan menurunkan volume suara selama pembelajaran.• Guru menjelaskan tentang perkalian dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada yang kurang dipahami.• Guru kemudian menjelaskan kembali secara rinci tentang perkalian dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru menjelaskan tentang pembagian dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada yang kurang dipahami.• Guru kemudian menjelaskan kembali secara rinci tentang pembagian dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru memberikan tes tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar.• Guru dan peserta didik mengerjakan bersama-

sama soal yang ada di papan tulis.

Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru memutarakan musik klasik untuk mengembalikan minat peserta didik dalam pembelajaran.

- Guru mengingatkan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan selanjutnya.
- Guru bersama dengan peserta didik mengucapkan Hamdallah

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Mahasiswa

Bengkulu, 2022
Guru Kelas 5

Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM. 1811240244

Krisma Handayani, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juraidah, S.PdI.MM
NIP. 196806051991122001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit
Materi : Pecahan

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Matematika

- 3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.**
- 3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut berbeda.**

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

13. Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut.
14. Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian dua pecahan berbeda penyebut
15. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut.
16. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dua pecahan berbeda penyebut.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a untuk mengawali pembelajaran.▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik.▪ Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar.▪ Guru menyampaikan tujuan dari materi pecahan.▪ Guru memberikan motivasi dan menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran yang akan diterapkan akan menggunakan musik klasik.
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memutarakan musik klasik sebelum memulai pembelajaran untuk mencairkan suasana.• Guru memutarakan musik klasik dan menurunkan volume suara selama pembelajaran.• Guru menjelaskan tentang penjumlahan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada yang kurang dipahami.• Guru kemudian menjelaskan kembali secara rinci tentang penjumlahan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru menjelaskan tentang pengurangan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada yang kurang dipahami.• Guru kemudian menjelaskan kembali secara rinci tentang pengurangan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru menjelaskan tentang penjumlahan dua pecahan berpenyebut berbeda.• Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada

yang kurang dipahami.

- Guru kemudian menjelaskan kembali secara rinci tentang penjumlahan dua pecahan berpenyebut berbeda.
- Guru menjelaskan tentang pengurangan dua pecahan berpenyebut berbeda.
- Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada yang kurang dipahami.
- Guru kemudian menjelaskan kembali secara rinci tentang pengurangan dua pecahan berpenyebut berbeda.
- Guru memberikan lembar *post-test* kepada peserta didik.
- Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan tes.
- Peserta didik mengerjakan lembar soal *post-test*.
- Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar soal *post-test*.
- Peserta didik mengumpulkan lembar soal *post-test*.

Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru memutar musik klasik untuk mengembalikan minat peserta didik dalam pembelajaran.
- Guru mengingatkan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan selanjutnya.
- Guru bersama dengan peserta didik mengucapkan Hamdallah.

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Mahasiswa

Bengkulu, 2022
Guru Kelas 5

Muhammad Iqbal Muttaqien
NIM. 1811240244

Krisma Handayani, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah

Juraidah, S.PdI.MM
NIP. 196806051991122001

Uji Kompetensi
(Pre-Test)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Nama :

Kelas :

1. Hasil penjumlahan dari $\frac{2}{5} + \frac{3}{7}$ adalah
 - a. $\frac{10}{35}$
 - b. $\frac{21}{35}$
 - c. $\frac{29}{35}$
 - d. $\frac{30}{35}$
2. Hasil penjumlahan dari $\frac{4}{5} + \frac{3}{2}$ adalah
 - a. $\frac{23}{10}$
 - b. $\frac{21}{10}$
 - c. $\frac{22}{10}$
 - d. $\frac{25}{10}$
3. Hasil penjumlahan dari $\frac{2}{5} + \frac{3}{4}$ adalah
 - a. $\frac{10}{20}$
 - b. $\frac{21}{20}$
 - c. $\frac{23}{20}$
 - d. $\frac{22}{20}$
4. Hasil penjumlahan dari $2\frac{2}{3} + \frac{3}{7}$ adalah
 - a. $\frac{70}{21}$
 - b. $\frac{61}{35}$
 - c. $\frac{63}{21}$
 - d. $\frac{75}{21}$
5. Hasil penjumlahan dari $2\frac{5}{3} + 1\frac{3}{4}$ adalah
 - a. $\frac{68}{12}$
 - b. $\frac{65}{12}$
 - c. $\frac{62}{12}$
 - d. $\frac{69}{12}$
6. Hasil pengurangan dari $\frac{2}{5} - \frac{2}{7}$ adalah
 - a. $\frac{4}{35}$
 - b. $\frac{6}{35}$
 - c. $\frac{5}{35}$
 - d. $\frac{24}{35}$
7. Hasil pengurangan dari $\frac{2}{5} - \frac{2}{6}$ adalah
 - a. $\frac{4}{30}$
 - b. $\frac{2}{30}$
 - c. $\frac{5}{30}$
 - d. $\frac{10}{30}$
8. Hasil pengurangan dari $\frac{4}{3} - \frac{2}{3}$ adalah
 - a. $\frac{4}{9}$
 - b. $\frac{6}{9}$
 - c. $\frac{5}{9}$
 - d. $\frac{14}{9}$
9. Hasil pengurangan dari $2\frac{2}{3} - \frac{1}{5}$ adalah
 - a. $\frac{44}{15}$
 - b. $\frac{46}{15}$
 - c. $\frac{47}{15}$
 - d. $\frac{74}{15}$
10. Hasil pengurangan dari $3\frac{2}{3} - 1\frac{2}{6}$ adalah
 - a. $\frac{42}{18}$
 - b. $\frac{32}{18}$
 - c. $\frac{24}{18}$
 - d. $\frac{82}{18}$

11. Hasil pembagian dari $\frac{2}{3} : \frac{2}{6}$ adalah
 a. $\frac{4}{18}$ c. $\frac{6}{6}$
 b. $\frac{12}{6}$ d. $\frac{10}{18}$
12. Hasil pembagian dari $\frac{2}{3} : \frac{3}{4}$ adalah
 a. $\frac{4}{9}$ c. $\frac{8}{9}$
 b. $\frac{6}{12}$ d. $\frac{8}{12}$
13. Hasil pembagian dari $1\frac{5}{4} : \frac{2}{3}$ adalah
 a. $\frac{11}{8}$ c. $\frac{27}{8}$
 b. $\frac{10}{12}$ d. $\frac{8}{12}$
14. Hasil pembagian dari $2\frac{2}{3} : 1\frac{1}{6}$ adalah
 a. $\frac{46}{21}$ c. $\frac{56}{21}$
 b. $\frac{56}{18}$ d. $\frac{46}{18}$
15. Hasil pembagian dari $2\frac{1}{3} : 2\frac{1}{4}$ adalah
 a. $\frac{28}{12}$ c. $\frac{24}{12}$
 b. $\frac{28}{27}$ d. $\frac{24}{27}$
16. Hasil perkalian dari $\frac{2}{3} \times \frac{2}{6}$ adalah
 a. $\frac{4}{6}$ c. $\frac{6}{6}$
 b. $\frac{2}{18}$ d. $\frac{4}{18}$
17. Hasil perkalian dari $\frac{5}{3} \times \frac{3}{2}$ adalah
 a. $\frac{15}{6}$ c. $\frac{14}{6}$
 b. $\frac{10}{6}$ d. $\frac{4}{6}$
18. Hasil perkalian dari $\frac{2}{8} \times \frac{5}{4}$ adalah
 a. $\frac{4}{32}$ c. $\frac{6}{32}$
 b. $\frac{10}{32}$ d. $\frac{12}{32}$
19. Hasil perkalian dari $2\frac{3}{2} \times 2\frac{4}{3}$ adalah
 a. $\frac{68}{6}$ c. $\frac{70}{6}$
 b. $\frac{58}{6}$ d. $\frac{78}{6}$
20. Hasil perkalian dari $3\frac{1}{3} \times 2\frac{2}{4}$ adalah
 a. $\frac{200}{9}$ c. $\frac{10}{9}$
 b. $\frac{10}{9}$ d. $\frac{100}{9}$

**Uji Kompetensi
(Post-Test)**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Nama :

Kelas :

21. Hasil penjumlahan dari $\frac{2}{5} + \frac{3}{7}$ adalah

a. $\frac{10}{35}$ c. $\frac{29}{35}$

b. $\frac{21}{35}$ d. $\frac{30}{35}$

22. Hasil penjumlahan dari $\frac{4}{5} + \frac{3}{2}$ adalah

a. $\frac{23}{10}$ c. $\frac{22}{10}$

b. $\frac{21}{10}$ d. $\frac{25}{10}$

23. Hasil penjumlahan dari $\frac{2}{5} + \frac{3}{4}$ adalah

a. $\frac{10}{20}$ c. $\frac{23}{20}$

b. $\frac{21}{20}$ d. $\frac{22}{20}$

24. Hasil penjumlahan dari $2\frac{2}{3} + \frac{3}{7}$ adalah

a. $\frac{70}{21}$ c. $\frac{63}{21}$

b. $\frac{61}{35}$ d. $\frac{75}{21}$

25. Hasil penjumlahan dari $2\frac{5}{3} + 1\frac{3}{4}$ adalah

a. $\frac{68}{12}$ c. $\frac{62}{12}$

b. $\frac{65}{12}$ d. $\frac{69}{12}$

26. Hasil pengurangan dari $\frac{2}{5} - \frac{2}{7}$ adalah

a. $\frac{4}{35}$ c. $\frac{5}{35}$

b. $\frac{6}{35}$ d. $\frac{24}{35}$

27. Hasil pengurangan dari $\frac{2}{5} - \frac{2}{6}$ adalah

a. $\frac{4}{30}$ c. $\frac{5}{30}$

b. $\frac{2}{30}$ d. $\frac{10}{30}$

28. Hasil pengurangan dari $\frac{4}{3} - \frac{2}{3}$ adalah

a. $\frac{4}{9}$ c. $\frac{5}{9}$

b. $\frac{6}{9}$ d. $\frac{14}{9}$

29. Hasil pengurangan dari $2\frac{2}{3} - \frac{1}{5}$ adalah

a. $\frac{44}{15}$ c. $\frac{47}{15}$

b. $\frac{46}{15}$ d. $\frac{74}{15}$

30. Hasil pengurangan dari $3\frac{2}{3} - 1\frac{2}{6}$ adalah

a. $\frac{42}{18}$ c. $\frac{24}{18}$

b. $\frac{32}{18}$ d. $\frac{82}{18}$

31. Hasil pembagian dari $\frac{2}{3} : \frac{2}{6}$ adalah
- a. $\frac{4}{18}$ c. $\frac{6}{6}$
b. $\frac{12}{6}$ d. $\frac{10}{18}$
32. Hasil pembagian dari $\frac{2}{3} : \frac{3}{4}$ adalah
- a. $\frac{4}{9}$ c. $\frac{8}{9}$
b. $\frac{6}{12}$ d. $\frac{8}{12}$
33. Hasil pembagian dari $1\frac{5}{4} : \frac{2}{3}$ adalah
- a. $\frac{11}{8}$ c. $\frac{27}{8}$
b. $\frac{10}{12}$ d. $\frac{8}{12}$
34. Hasil pembagian dari $2\frac{2}{3} : 1\frac{1}{6}$ adalah
- a. $\frac{46}{21}$ c. $\frac{56}{21}$
b. $\frac{56}{18}$ d. $\frac{46}{18}$
35. Hasil pembagian dari $2\frac{1}{3} : 2\frac{1}{4}$ adalah
- a. $\frac{28}{12}$ c. $\frac{24}{12}$
b. $\frac{28}{27}$ d. $\frac{24}{27}$
36. Hasil perkalian dari $\frac{2}{3} \times \frac{2}{6}$ adalah
- a. $\frac{4}{6}$ c. $\frac{6}{6}$
b. $\frac{2}{18}$ d. $\frac{4}{18}$
37. Hasil perkalian dari $\frac{5}{3} \times \frac{3}{2}$ adalah
- a. $\frac{15}{6}$ c. $\frac{14}{6}$
b. $\frac{10}{6}$ d. $\frac{4}{6}$
38. Hasil perkalian dari $\frac{2}{8} \times \frac{5}{4}$ adalah
- a. $\frac{4}{32}$ c. $\frac{6}{32}$
b. $\frac{10}{32}$ d. $\frac{12}{32}$
39. Hasil perkalian dari $2\frac{3}{2} \times 2\frac{4}{3}$ adalah
- a. $\frac{68}{6}$ c. $\frac{70}{6}$
b. $\frac{58}{6}$ d. $\frac{78}{6}$
40. Hasil perkalian dari $3\frac{1}{3} \times 2\frac{2}{4}$ adalah
- a. $\frac{200}{9}$ c. $\frac{10}{9}$
b. $\frac{10}{9}$ d. $\frac{100}{9}$

**DAFTAR NILAI MATEMATIKA KELAS 5
SD NEGERI 50 KOTA BENGKULU BULAN NOVEMBER**

No	Nama	L/P	Nilai Ulangan Bulanan
1	Ahmad Nopreyhan	L	87
2	Ajeng Shyren Novkiyati	P	80
3	Aliamuslimatul Hasanah	P	68
4	Amelia Oktaviana	P	69
5	Annisa Tri Aulia	P	75
6	Anugrah Pratama	L	72
7	Azalia Ayu Saputri	P	65
8	Aziz Fathin Alghani	L	60
9	Azril Haspendra	L	62
10	Dafa Anugrah Sanjaya	L	76
11	Dewi Salsabila	P	63
12	Donna Fadila Ramadhani	P	67
13	Dwi Khairunnisa	P	68
14	Fahran Sabara	L	67,5
15	Ganesha Mahendra	L	64,5
16	Gibran Zhy Aprillio	L	60
17	Ikhsan Jajang Nuralin	L	61
18	JanuarRiansyah	L	66,5
19	Kenzi Antonio Javas A	L	78
20	Kheirine Chiesa Deocta	L	68
21	Keysa Putri	P	64,4
22	Mawardah Lensi Kurnia Sari	P	62
23	M. Arif Maulana	P	81,5
24	M. Aditya Dwi Putra	L	83
25	M. Alfath Adiguna	L	66,5
26	M. Rhava Alfarizi	L	86
27	M. Yudha Alkafari	L	82,5
28	Nabila Wike Fajrina	P	63
29	Nur Aisyah Aurel A	P	64,5
30	Okta Putra Wijaya	L	66
31	Ragil Saputra	L	72
32	Rahma Misela Anggraini	P	70
33	Revaldo Ikraryansyah	L	84,5
34	Reynaldi Juliansya Putra	L	80

**Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas V SD
Negeri 50 Kota Bengkulu**

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	Donna Fadillah	65	75
2	Ganesha Mahendra	70	80
3	M. Yudha	70	65
4	Nabilla Wike	55	60
5	Dwi Kahirunnisa	45	65
6	Anugrah Fratama	75	80
7	M. Arif	50	70
8	Dewi Salsabila	60	75
9	Ragil Syahputra	60	70
10	Kheirine Cheisa	70	80
11	Reynaldi Julian	45	75
12	Amelia Oktariana	60	80
13	Revaldo Ikrariansyah	75	95
14	Azalia	65	80
15	M. Rhava Al-Farizi	60	90
16	Azriel Haspendra	70	75
17	Gibran Zhy Aprillio	75	80
18	Nur Aisyah Aurel	50	70
19	Aziz Fathin Alghani	75	85
20	Keysa Putri	55	70
21	Aliyamuslimatul. H	65	65
22	Rahma Misela	55	80
23	Dafa Anugrah	50	50
24	Fahran Sabara	80	85
25	M. Al-Fath Adiguna	75	85
26	Kenzy Antoni	85	100
27	Januar Riansyah	40	65
28	Mawardah Lensi	50	70
29	Ikhsan Nuralin	55	75
30	Ajeng Shyren	50	85
31	M. Aditya	80	80
32	Ahmad Nopreyhan	40	65
33	Okta Putra	55	70
34	Annisa Tri Aulia	70	80
	Jumlah	2100	2575
	Rata-rata	61.8	75.7

Hasil Perhitungan Data Deskriptif

Descriptives

Nilai Peserta Didik			Statistic	Std. Error		
Hasil Belajar	PreTest	Mean	61.76	2.089		
Peserta Didik	Kelas V	95% Confidence Interval for Mean	57.52			
		Lower Bound				
		Upper Bound	66.01			
		5% Trimmed Mean	61.80			
		Median	60.00			
		Variance	148.307			
		Std. Deviation	12.178			
		Minimum	40			
		Maximum	85			
		Range	45			
		Interquartile Range	21			
		Skewness	-.011	.403		
		Kurtosis	-.976	.788		
		PostTest	Mean	75.74	1.730	
		Kelas V		95% Confidence Interval for Mean	72.22	
				Lower Bound		
				Upper Bound	79.25	
5% Trimmed Mean	75.70					
Median	75.00					
Variance	101.716					
Std. Deviation	10.085					
Minimum	50					
Maximum	100					
Range	50					
Interquartile Range	10					
Skewness	-.001			.403		
Kurtosis	.681	.788				

Tabel Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas V

No	Nama	Nilai	X	X ²
1	A ₁	65	65	4225
2	A ₂	70	70	4900
3	A ₃	70	70	4900
4	A ₄	55	55	3025
5	A ₅	45	45	2025
6	A ₆	75	75	5625
7	A ₇	50	50	2500
8	A ₈	60	60	3600
9	A ₉	60	60	3600
10	A ₁₀	70	70	4900
11	A ₁₁	45	45	2025
12	A ₁₂	60	60	3600
13	A ₁₃	75	75	5625
14	A ₁₄	65	65	4225
15	A ₁₅	60	60	3600
16	A ₁₆	70	70	4900
17	A ₁₇	75	75	5625
18	A ₁₈	50	50	2500
19	A ₁₉	75	75	5625
20	A ₂₀	55	55	3025
21	A ₂₁	65	65	4224
22	A ₂₂	55	55	3025
23	A ₂₃	50	50	2500
24	A ₂₄	80	80	6400
25	A ₂₅	75	75	5625
26	A ₂₆	85	85	7225
27	A ₂₇	40	40	1600
28	A ₂₈	50	50	2500
29	A ₂₉	55	55	3025
30	A ₃₀	50	50	2500
31	A ₃₁	80	80	6400
32	A ₃₂	40	40	1600
33	A ₃₃	55	55	3025
34	A ₃₄	70	70	4900
Jumlah		2100	2100	134600

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah responden

Kolom 3 adalah nilai *pre-test* peserta didik

Kolom 4 adalah jumlah skor benar yang diperoleh peserta didik

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai

Tabel Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas V

No	Nama	Nilai	X	X ²
1	A ₁	75	75	5625
2	A ₂	80	80	6400
3	A ₃	65	65	5625
4	A ₄	60	60	5625
5	A ₅	65	65	4225
6	A ₆	80	80	6400
7	A ₇	70	70	5625
8	A ₈	75	75	5625
9	A ₉	70	70	5625
10	A ₁₀	80	80	6400
11	A ₁₁	75	75	5625
12	A ₁₂	80	80	6400
13	A ₁₃	95	95	9025
14	A ₁₄	80	80	6400
15	A ₁₅	90	90	8100
16	A ₁₆	75	75	5625
17	A ₁₇	80	80	6400
18	A ₁₈	70	70	5625
19	A ₁₉	85	85	7225
20	A ₂₀	70	70	4900
21	A ₂₁	65	65	5625
22	A ₂₂	80	80	6400
23	A ₂₃	50	50	2500
24	A ₂₄	85	85	7225
25	A ₂₅	85	85	7225
26	A ₂₆	100	100	10000
27	A ₂₇	65	65	4225
28	A ₂₈	70	70	4900
29	A ₂₉	75	75	5625
30	A ₃₀	85	85	7225
31	A ₃₁	80	80	6400
32	A ₃₂	65	65	4225
33	A ₃₃	70	70	4900
34	A ₃₄	80	80	6400
Jumlah		2575	2575	198375

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah responden

Kolom 3 adalah nilai *post-test* peserta didik

Kolom 4 adalah jumlah skor benar yang diperoleh peserta didik

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai

Uji Validitas Soal

No	Item Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1	1	0,633	0,317	Valid
2	2	0,961	0,317	Valid
3	3	0,961	0,317	Valid
4	4	0,976	0,317	Valid
5	5	0,862	0,317	Valid
6	6	0,165	0,317	Tidak Valid
7	7	0,874	0,317	Valid
8	8	0,961	0,317	Valid
9	9	0,976	0,317	Valid
10	10	0,320	0,317	Valid
11	11	0,320	0,317	Valid
12	12	0,320	0,317	Valid
13	13	0,961	0,317	Valid
14	14	0,320	0,317	Valid
15	15	0,041	0,317	Tidak Valid
16	16	0,041	0,317	Tidak Valid
17	17	0,976	0,317	Valid
18	18	0,961	0,317	Valid
19	19	0,976	0,317	Valid
20	20	0,332	0,317	Valid
21	21	0,976	0,317	Valid
22	22	0,041	0,317	Tidak Valid
23	23	0,041	0,317	Tidak Valid
24	24	0,976	0,317	Valid
25	25	0,976	0,317	Valid

Uji Paired T-Test Paired Samples Test

Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.935	25

Uji Normalitas Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Kelas V	.133	34	.135	.960	34	.250
Peserta Didik	PostTest Kelas V	.134	34	.125	.968	34	.402

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.959	1	66	.090
Peserta Didik	Based on Median	2.591	1	66	.112
	Based on Median and with adjusted df	2.591	1	65.931	.112
	Based on trimmed mean	2.968	1	66	.090

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-13.971	9.596	1.646	-17.319	-10.622	-8.489	33	.000

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Observasi Awal



Dokumentasi Wawancara Wali Kelas V (Krisma Handayani, S.Pd)



Dokumentasi Pertemuan ke-1



Dokumentasi Pembagian Soal *Pre-Test*



Dokumentasi Pengumpulan Soal *Pre-Test*



Dokumentasi Pertemuan ke-2



Dokumentasi Penjelasan Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan



Dokumentasi Penyelesaian Soal oleh Peserta Didik



Dokumentasi Pembagian Soal Latihan



Dokumentasi Pengumpulan Soal Latihan



Dokumentasi Pertemuan ke-3, Penjelasan Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan



Dokumentasi Pembagian Soal Latihan



Dokumentasi Pengumpulan Soal Latihan



Dokumentasi Pertemuan ke-4, Penjelasan Ulang Materi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian serta Pengerjaan Soal *Post-Test*



Dokumentasi Pembagian Soal *Post-Test*



Dokumentasi Pengumpulan Soal *Post-Test*